Lampiran 1 :

PROGRAM TAHUNAN

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 70 JAKARTA
MATA PELAJARAN : SEJARAH
SATUAN PENDIDIKAN : SMA
PROGRAM STUDI : ILMU PENGETAHUAN ALAM
KELAS : X (SEPULUH)
TAHUN PELAJARAN : 2009 - 2010

105

SEMESTER	NO	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
I	1	Pengertian dan ruang lingkup sejarah	4	
	2	Dasar- dasar penelitian sejarah	4	
	3	Tradisi sejarah pada masa Pra Aksara dan masa Aksara	4	
	4	Kehidupan awal masyarakat di Indonesia	4	
	5	Peradaban awal masyarakat di dunia yang mempengeruhi peradaban di Indonesia	8	
	6	Asal usul persebaran manusia di Indonesia	4	
	7	Perkembangan negara tradisional (Hindu-Buddha dan Islam) di Indonesia	8	
	8	Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa VOC, pemerintahan Hindia Belanda, Inggris sampai Pemerintahan pendudukan Jepang	8	
	9	Menganalis proses kelahiran dan perkembangan nasionalisme di Indonesia	4	
	10	Terbentuknya negara kebangsaan Indonesia	4	
III	1	Merekonstruksi perkembangan bangsa Indonesia sejak masa Proklamasi hingga Demokrasi Terpimpin	10	
	2	Menganalisis pergantian pemerintahan dari Demokrasi Terpimpin sampai lahirnya Orde Baru	8	
	3	Perkembangan bangsa Indonesia pada masa Orde Baru	10	
	4	Perkembangan politik dan perubahan masyarakat pada masa Reformasi	10	
	5	Perkembangan pengetahuan dan teknologi serta perubahan dunia internasional setelah Perang Dunia II dan Perang Dingin	10	
	6	Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia	4	

Mengetahui
Kepala Sekolah SMA Negeri 70 Jakarta

Drs. Pono Fadlullah, M.Hum
NIP. 130877 146

Jakarta, Juli 2009
Guru Bidang Studi

Eka Sugiarti, S.Pd

Lampiran 2 :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	: SMA Negeri 70 Jakarta
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: X / 1
Program Studi	: Ilmu Pengetahuan Alam
Standar Kompetensi	: 2. Menganalisa Peradaban Indonesia dan Dunia
Kompetensi Dasar	: 2.2. Menganalisis asal usul dan persebaran manusia di kepulauan Indonesia. 2.3. Mengidentifikasi peradaban awal masyarakat di dunia yang berpengaruh terhadap peradaban Indonesia
Indikator	: - Menjelaskan perkembangan ciri-ciri kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi dari masyarakat pra aksara di kepulauan Indonesia - Membedakan teknik peleburan logam dengan teknik dua setangkup (*bivalve*) dan teknik cetak tuang (*a cire perdue*) - Mendeskripsikan peradaban Bac Son Hoa Binh dan Dong Son - Mendeskripsikan pengertian peradaban dan proses awal pembentukan peradaban - Mendeskripsikan ciri-ciri peradaban awal bangsa Mesopotamia
Alokasi Waktu	: 4x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat zaman batu sampai zaman logam
- Mempraktekkan teknik pembuatan perunggu dengan teknik *Bivalve* dan teknik *a cire perdue* pada masa pra-aksara dengan menggunakan media lilin.
- Membedakan pengaruh dari kebudayaan *Bascon-Hoabinh, Dongson dan Sa Huynh* dalam perkembangan awal masyarakat di Indonesia.
- Menjelaskan pengertian peradaban dan mendeskripsikan ciri-ciri peradaban bangsa Mesopotamia

B. Materi Pembelajaran

- Perkembangan budaya masyarakat zaman batu sampai dengan zaman logam
- Peradaban Kuno di dunia yang berpengaruh terhadap peradaban di Indonesia

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, diskusi model "*Number Head Together*"

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Pendahuluan
   - Apersepsi guru mengajukan pertanyaan mengenai pembabakan zaman batu dan zaman logam.
   - Menyampaikan tujuan pembelajaran.

107

2. Kegiatan Inti
   - Guru menjelaskan perkembangan kebudayaan zaman batu dan logam (hal 94-100).
   - Guru menjelaskan dan mempraktekkan langkah-langkah peleburan logam dengan menggunakan teknik *Bivalve* dan *A cire Perdue* dengan menggunakan buah alpukat dan lilin.
   - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat benda dari lilin dengan menggunakan teknik *Bivalve* secara berpasangan. Tugas dikumpulkan 1 minggu kemudian.
3. Kegiatan Penutup
   - Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
   - Menarik kesimpulan materi.

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Pendahuluan
   - Guru melakukan *recall* materi sebelumnya dengan tanya jawab.
   - Guru menanyakan sudah sampai mana pengerjaan tugas siswa.
2. Kegiatan Inti
   - Siswa dibagi dalam 10 kelompok, dengan 1 kelompok 4 orang dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
   - Guru memberikan tugas berupa LKS Mandiri dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
   - Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
   - Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
   - Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain
3. Kegiatan Penutup
   - Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
   - Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar
- Buku sumber Sejarah SMA – Eksplorasi Sejarah Indonesia dan Dunia; Ratna Hapsari&Abdul Syukur; erlangga.
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Mind Map "Peradaban Mesopotamia"
- Internet
- OHP

501

F. Penilaian

108

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal : .....
Topik diskusi/debat : .....

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Pono Fadhullah, M.Hum
NIP 130 877 146

Jakarta, Juli 2009
Guru Mata Pelajaran

Eka sugiarti, S.Pd

109

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Sejarah
Nama : 1.
2.
3.
4.
Kelas :
Standar Kompetensi : 2. Menganalisa Peradaban Indonesia dan Dunia
Kompetensi Dasar : 2.2. Menganalisis asal usul dan persebaran manusia di kepulauan Indonesia.
2.3. Mengidentifikasi peradaban awal masyarakat di dunia yang berpengaruh terhadap peradaban Indonesia
Indikator :
1. Menjelaskan perkembangan ciri-ciri kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi dari masyarakat pra aksara di kepulauan Indonesia
2. Membedakan teknik peleburan logam dengan teknik dua setangkup (*bivalve*) dan teknik cetak tuang (*a cire perdue*)
3. Mendeskripsikan peradaban Bac Son Hoa Binh, Dongson dan Sa Huynh yang berpengaruh terhadap kebudayaan di Indonesia
4. Mendeskripsikan pengertian peradaban dan proses awal pembentukan peradaban
5. Mendeskripsikan ciri-ciri peradaban awal bangsa Mesopotamia

I. Isilah tabel di bawah ini mengenai Pengaruh Kebudayaan *Bacson – Hoabinh, Dongson,* dan *Sa Huynh* dalam Perkembangan Awal Masyarakat di Indonesia.

Ciri-ciri	Bascon-Hoabinh	Dongson	Sa Huynh
Asal Kebudayaan Tahun			
Manusia Pendukung			
Hasil Budaya			
Pengaruhnya kepada kebudayaan awal di Indonesia			

II. Buatlah *Mind Map* mengenai peradaban Mesopotamia yang meliputi aspek :
1. Ekonomi
2. Pemerintahan
3. Kepercayaan
4. Hasil budaya dari bangsa Sumeria, Akkadia, Babilonia, Assyria, Babilonia Baru.

"Semua hal pasti sulit sebelum hal-tal tsb menjadi mudah"
(Thomas Fuller, Penulis Inggris)
SEMANGAT....!!!!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 110

SMA/MA.	: SMA Negeri 70 Jakarta
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: X Sosial / 1
Standar Kompetensi	: 2. Menganalisa Peradaban Indonesia dan Dunia
Kompetensi Dasar	: 2.1. Menganalisa Kehidupan Awal Masyarakat Indonesia
Indikator	: Menganalisa proses munculnya dan berkembangnya kehidupan awal manusia dan masyarakat di Kepulauan Indonesia berdasarkan sejarah perkembangan bumi
Alokasi Waktu	: 1x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Menganalisa teori tentang proses munculnya kehidupan awal manusia dan masyarakat di Kepulauan Indonesia berdasarkan sejarah perkembangan bumi

B. Materi Pembelajaran

- Menganalisa teori tentang proses munculnya kehidupan awal manusia dan masyarakat di Kepulauan Indonesia berdasarkan sejarah perkembangan bumi

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
   - Apersepsi guru mengajukan pertanyaan perkembangan bumi pada zaman es.
   - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti
   - Guru menjelaskan proses munculnya kehidupan awal manusia dan masyarakat di Kepulauan Indonesia
   - Bersama-sama melakukan diskusi kelompok mengenai penyebab bersatunya kawasan Asia, Indonesia, dan Asia
3. Kegiatan Penutup
   - Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
   - Menarik kesimpulan materi.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Buku sumber Sejarah SMA – Erlangga
- Power point
- Laptop
- LCD
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

111

F. Penilaian

- Unjuk kerja dalam bentuk diskusi mengenai penyebab bersatunya kawasan Asia, Indonesia, dan Asia.

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal : .....

Topik diskusi/debat : .....

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Dono Fadhullah, M.Hum
NIP. 130 877 146

Jakarta, Juli 2009
Guru Mata Pelajaran

Dra. Renowati Said
NIP. 131 122 785

112

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA.	: SMA Negeri 70 Jakarta
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: X/1
Standar Kompetensi	: 2. Menganalisa Peradaban Indonesia dan Dunia
Kompetensi Dasar	: 2.2. Menganalisa asal – usul dan persebaran manusia di kepulauan Indonesia 2.2. Mengidentifikasi peradaban awal masyarakat di dunia Yang berpengaruh pada peradaban Indonesia.
Indikator	: - Menjelaskan perkembangan ciri – ciri kehidupan sosial, Budaya, ekonomi dari masyarakat pra aksara di kepulauan Indonesia - Mendeskripsikan pengertian perdaban dan proses awal pembentukan peradaban - Mendeskrisikan ciri – ciri perdaban awal bangsa mesopotamia, Persia. Mesir dan India
Alokasi Waktu	: 4x45 menit (pertemuan pertama 1x45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat zaman batu sampai masyarakat zaman logam
- Menjelaskan pengertian peradaban
- Mendeskripsikan ciri – ciri perdaban bangsa Mesopotamia, Persia, Mesir dan India.

B. Materi Pembelajaran

- Perkembangan budaya masyarakat zaman batu sampai masyarakat zaman logam
- Perabadan Kuno di Dunia yang berpengaruh terhadap peradaban di Indonesia.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, tanya - jawab

113

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Pendahuluan
   - Apersepsi guru mengajukan pertanyaan mengenai pembabakan zaman batu dan zaman logam.
   - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti
   - Guru menjelaskan perkembangan kebudayaan zaman batu dan logam
   - Guru dan siswa menonton Walking With Cavemen yang berceita tentang kehidupan manusia purba.
   - Guru memberikan tugas pada siswa untuk mencari konsep – konsep yang ada pada film dan membuat resume film
3. Kegiatan Penutup
   - Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
   - Menarik kesimpulan materi.

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Pendahuluan
   - Apersepsi guru mengajukan pertanyaan mengenai film yang telah ditonton pada pertemuan sebelumnya
2. Kegiatan Inti
   - Guru menjelaskan perkembangan kebudayaan zaman batu dan logam.
   - Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok besar berdasarkan tempat duduk, kelompok tersebut akan membahas tentang materi peradaban Mesopotamia, Persia, Mesir dan India
   - Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk membuat makalah dari masing – masing tema yang sudah diberikan.
3. Kegiatan Penutup
   - Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.

   Menarik kesimpulan materi

114

E. Sumber Belajar

- Buku sumber Sejarah SMA Eksplorasi Sejarah Indonesia dan Dunia, Nana Nurliana dan Abdul Syukur; Erlangga
- LCD
- Laptop
- Film Walking With Caveman
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

F. Penilaian

- Unjuk kerja dalam bentuk diskusi menngenai perkembangan budaya masyarakat awal Indonesia!

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal : .....

Topik diskusi/debat : .....

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pono Fadullah, M. Hum
NIP. 130 877 146

Jakarta, Juli 2009
Guru Mata Pelajaran

Dona Febriyanti, S. Pd

Lampiran 3

CATATAN LAPANGAN

Tanggal : Rabu, 7 Oktober 2009
Tempat : X- IPS 1
Waktu : 10.00 – 11.30
Guru : Dra. Renowati Said

Catatan Deskriptif

Jam menunjukan pukul 10.00, bel tanda istirahat berakhir berbunyi, peneliti menuju kelas x sosial 1, guru sudah berada di dalam kelas. Peneliti memohon izin pada guru dan langsung menuju bagian belakang kelas.

Di dalam kelas X sosial 1, sama dengan kelas lainnya terdapat 4 buah baris, 1 baris terdiri dari 5 meja panjang dan 10 buah kursi kayu, ruangan kelas di cat dengan menggunakan warna hijau muda, dengan menggunakan gorden warna hijau muda pula, di depan kelas terdapat papan tulis dengan ukuran besar, dan di ujung papan tulis terdapat informasi – informasi tentang kegiatan ekskul sekolah, juga terdapat poster – poster pemilihan ketua osis, selain itu diatas papan tulis, terdapat layar fokus yang ditinggal ditarik kebawah saja bila ingin digunakan, LCD sudah terpasang permanen pada atap kelas. Terdapat juga 3 buah AC untuk menyejukan ruangan. Yang membedakannya adalah terdapat peta Indonesia yang tergantung pada tembok bagian belakang kelas.

Guru mengabsensi siswa satu – persatu, sekaligus meminta siswa untuk menyerahkan tugas yang telah diberikan pada minggu lalu, banyak siswa yang belum mengumpulkan tugas, lalu guru menegaskan, ”tugas yang dikumpulkan sebanyak 3 buah, bagaimana ini masih ada yang belum sama sekali, pokoknya tugas harus dikumpulkam, kalau tidak ibu akan menulis nilai kalian apa adanya, ibu beri kesempatan sampai minggu depan,” tegas guru.

Setelah itu guru mulai menyalakan laptop, dan meminta bantuan siswa untuk menyalakan LCD yang sydah tergantung pada ruang kelas, serta menarik layar fokus yang berada di depan kelas.Keadaan siswa saat itu umumnya sibuk dengan kegiatanya

masing – masing, ada yang mengobrol dengan teman sebangku, sementara itu guru masih sibuk dengan menyiapkan materi yang akan di sampaikan.

Kemudian guru meminta siswa untuk membuka paketnya, dan guru menyatakan pada siswa, bahwa siswa harus mempunyai buku paket, jika belum ada boleh meminjam kepada kelas yang lain. “Ayo, sekarang keluarkan dan buka buku paket kalian, bagi yang membawa segera pinjam ke kelas lain karena kalian harus mempunyai buku paket, tapi ingat cara meminjamnya harus sopan, jangan sampai menganggu pelajaran di kelas lain.” Jelas Bu Reno

Kemudian terlihat beberapa siswa yang keluar kelas untuk meminjam buku paket pada kelas lain, karena buku paket yang digunakan sama antara kelas alam dan sosial.

Guru menjelaskan materi menggunakan media power point, tetapi sebelum itu guru melemparkan pertanyaan pada siswa, ”bukti apa yang menyatakan kalau Indonesia pernah bersatu dengan benua Asia,”tanya guru, kemudian budi menjawab, ”penemuan fosil bu,” kemudian guru menanyakan kembali, ”fosil apa?” siswa terlihat tidak ada yang tahu, lalu guru menjelaskan, ”penemuan fosil sebangsa babi purba yang ditemukan di Asia, sama dengan yang ditemukan di Indonesia bagian barat,”jelas guru.

Dalam power point yang ditampilkan oleh guru terdapat peta penyebaran dan gambar – gambar manusia purba yang cukup jelas. Saat menerangkan tentang penyebaran manusia purba tiba – tiba guru berjalan ke tengah kelas, kemudian berbicara pada seorang siswa, ”tolong kamu matikan LCDnya,” perintah guru, peneliti dan siswa sesaat terdiam, mengira guru marah dan ingin keluar kelas, karena suasana kelas saat itu cukup ramai. Beberpa siswa mengobrol dengan teman sebangku, melakukan pekerjaan lain sehingga tidak memperhatikan guru di depan kelas. Namun tiba – tiba guru seperti orang teringat sesuatu,”oh iya ibu masih ngajar, ya!” kontan saja hal ini membuat tertawa siswa – siswa, guru memerlukan waktu beberapa menit untuk menenangkan siswa, kemudian melanjutkan materi pelajaran .

Setelah itu guru meminta siswa untuk menjawab soal – soal pada bab manusia purba. Ada siswa yang bertanya, ”bu, mengerjakannya dimana?” tanya desti, guru menjawab, ”kerjakan dikertas selembar nanti langsung di kumpulkan,” terang guru.

Ketika bel tanda berakhir pelajaran berbunyi, guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya, ada beberapa orang yang harus mengejar guru waktu akan mengumpulkan tugas, karena guru tidak menunggu siswa yang belum selesai.

Catatan Reflektif

Guru tidak menyebutkan tujuan pembelajaran pada awal, guru kurang menerangkan konsep, yang diterangkan hanya berupa data – data saja, sehingga siswa kurang paham apa yang diucapkan oleh guru, power point bergambar memang lebih variatif dan menarik minat belajar siswa, tetapi interaksi dengan siswa kurang, guru hanya menjelaskan dan tanya jawab hanya dilakukan pada awal pembelajaran. Guru juga sempat kurang konsentrasi pada pertengahan pembelajaran, menurut guru hal ini terjadi karena beliau capek dan jadwal mengajar hari ini padat, sejak jam pertama, dan ini adalah jam keenam.

CATATAN LAPANGAN

Tanggal : Selasa, 13 Oktober 2009
Tempat : X- Sosial 1
Waktu : 06.30 – 08.00
Guru : Dra. Renowati Said

Catatan Deskriptif

Peneliti tiba di SMAN 70 pukul 06.33 menit, alhamdulliah ternyata gerbang belum ditutup karena gerbang akan ditutup pada pukul 06.35, sehingga siswa yang terlambat tidak bisa mengikuti pelajaran dan menunggu di depan gerbang sekolah. Kemudian masuk ke sekolah. Saat tiba di depan pos satpam, peneliti mengeluarkan kartu identitas (KTP) dan meminta izin untuk masuk ke dalam sekolah, kemudian petugas keamanan memberikan kartu tamu kepada peneliti. Di depan gerbang sekolah terdapat empat orang guru yang sedang melakukan salam sambut pada siswa (guru berdiri di depan gerbang sekolah untuk menyalami muridnya satu – per satu).

Peneliti langsung menuju ruang guru, ternyata bu reno sudah berada di depan tangga untuk naik ke tangga, peneliti menyapa bu Reno, ”maaf bu, saya terlambat”, kata

peneliti, bu reno menjawab sambil tersenyum, ”tidak apa2 kok, yuk ke kelas”jawab beliau.

Hari ini peneliti akan masuk kelas x sosial 1, setelah itu guru dan peniliti menaiki tangga ke lantai tiga, menuju koridor sebelah kiri, kelas X- sosial 1 tepat berada di sebelah kiri, tepat di sebelah tangga. Penelti dan guru memasuki ruangan kelas.

Begitu msuk ke kelas x sosial 1, keadaan kelas masih ramai, karena ini merupakan jam pertama, siswa sebagian besar sibuk dengan kegiatannya masing – masing, ada yang mengonrol dengan teman sebangku, ada yang mengerjakan tugas mata pelajaran lainnya (mungkin ada tugas untuk jam beriktnya),

Guru langsung menuju ke meja guru yang berada di sebelah kanan pojok, lalu mulai mengabsen siswa satu – persatu, setelah itu guru menuruh siswa untuk membuka buku paket halaman 78, dan menegur siswa yang masih mengobrol karena pembelajaran akan segera dimulai, guru meminta tolong siswa untuk menyalakan LCD dan menarik layar fokus, guru kemudian menyalakan laptop yang sudah dibawa.

Guru membuka pelajaran, dengan melakukan tanya – jawab dengan siswa tentang materi sebelumnya, ”Rafisa, mengapa proto melayu pindah ke Indonesia”tanya guru, Rafisa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, kemudian guru mengulangi pertanyaan yang sama, pertanyaan ini dilempar pada semua siswa dikelas, tetapi tetap tidak ada yang menjawab, lalu guru berkata, ”berarti kalian tidak memperhatikan pelajaran kemarin ya,”kata guru.

Kemudian guru menjelaskan bahwa proto melayu pindah ke Indonesia, dikarenakan penyakit, bencana alam dan perang antar suku, kemudian guru berkata pada siswa,”ayo kalau tidak ada dibuku paket kalian catat di buku catatan, biar nanti kalau ditanya biar bida,”kata guru.

Guru melanjutkan materi pelajaran dengan menjelaskan ditemukan fosil manusia purba di Indonesia, guru kemudian memperlihat peta penemuan manusia purba di Indonesia, menunjukan peta pulau jawa di sepanjang daerah aliran sungai begawan solo, lalu guru menyatakan pada siswa, ”fosil manusia purba ditemukan disekitar aliran sungai, mereka juga membutuhkan air, sama seperti kita,” terang guru.

Guru kemudian menjelaskan ciri – ciri manusia purba, yang pertama guru menjelaskan tentang *Megantropus Paleojavanicus*, ”*Megantropus Paleojavanicus* adalah manusia kera besar yang berasal dari Jawa, dan ditemukan oleh Von Koenigswald di Desa Sangiran tahun 1941. yang ditemukan adalah Tengkorak yang berupa tulang rahang bawah, dan gigi geliginya yang tampak mempunyai batang yang tegap dan geraham yang besar-besar. Jadi bisa kita simpulkan kalau ciri – ciri adalah memiliki tulang pipi yang

tebal dagu menyatu dengan wajah, memiliki otot kunyah yang kuat, memiliki tonjolan kening yang menyolok, memiliki tonjolan belakang yang tajam, memiliki perawakan yang tegap. ”jelas guru, seorang siswa (Ismi) kemudian bertanya, ”bentuknya seperti apa bu,”tanya siswa. Untuk menjawab pertanyaan dari siswa guru menunjukan gambar manusia purba yang terdapat dalam power point.

Guru menjelaskan tentang manusia purba lainnya yaitu *Pithecantropus* itu merupakan missing link dengan manusia yang ada sekarang, tetapi mata rantainya sudah tersambung, seperti yang dikemukakan para ahli, selanjutnya guru menjelaskan tentang homo sapiens, manusia purb yang sudah dapat berfikir, lalu menjelaskan bahwa homo sapiens da beberapa jenis seperti homo wajakenisis, homo soloensis, penamaan manusia purba tersebut tersebut tergantung pada tempat dimana ditemukan fosilnya.

Keadaan siswa saat itu terkadang hanya siswa bagian depan yang memperhatikan guru, sementara siswa dibaris belakang ada yang mengobrol, maen HP dan sibuk dengan urusannya masing – masing.

Setelah selesai bab 3, guru meminta siswa untuk menjawab soal – soal pada bab 3 halaman 81 – 85. sebanyak 25 soal, pilihan ganda 20 soal dan esai 5 soal. Ada siswa yang bertanya, ”bu, mengerjakannya dimana?” tanya desti, guru menjawab, ”kerjakan dikertas selembar nanti langsung di kumpulkan, jangan lupa tuliskan juga nama, tanggal kelas dan no. absen” terang guru.

Selama mengerjakan tugas siswa banyak yang berkerjasama dengan teman sebangkunya, sementara itu guru berjalan mengelilingi kelas untuk melihat dan memeriksa pekerjaan siswa, sambil menegur siswa yang masih mengobrol.

Ketika bel tanda berakhir pelajaran berbunyi, guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya, ada beberapa orang yang harus mengejar guru waktu akan mengumpulkan tugas, karena guru tidak menunggu siswa yang belum selesai langsung pergi keluar.

Catatan Reflektif

SMAN 70 Jakarta memiliki disiplin yang tinggi, hal ini bisa dilihat dari peraturan yang diterapkan salah satunya adalah, jika bel telah berbunyi pintu gerbang langsung ditutup, dan semua orang yang terlambat tidak boleh masuk, termasuk siswa dan guru yang terlambat. Pintu gerbang baru akan dibuka pada pukul 07.15. setelah itu baru siswa dan guru yang terlambat diperbolehkan masuk.

Guru memanfaatkan media pembelajaran yaitu Laptop dan LCD, yang digunakan untuk menampilkan media power point, power point yang dibuat guru cukup lengkap terdapat peta penyebaran dan gambar. Tetapi masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi. Karena guru menjelaskan hanya duduk dibangku guru saja.

Lampiran 4

CATATAN LAPANGAN

Tanggal : Rabu, 7 Oktober 2009
Tempat : X- IPA 1
Waktu : 08.00 – 09.30
Guru : Eka Sugiharti, S.Pd

Catatan Deskriptif

Jam 08.00 guru masuk kelas dengan menggunakan baju khas para guru Provinsi DKI Jakarta, yaitu baju safari dengan warna biru dongker, tetapi dengan sedikit modifikasi, baju tersebut berbentuk seperti kimono yang ikat pada bagian depannya. Selain Peneliti dan Ibu Eka, juga masuk Ibu Sri Wuryani (Koordinator MGMP Sejarah) untuk melakukan supervisi pada Ibu Eka.

Pada saat masuk kelas, kelas dalam keadaan ramai karena baru pergantian jam pelajaran. Siswa – siswa yang berada dikelas alam 1 terlihat heran karena ada tiga orang yang masuk kelas mereka. Sehingga ada siswa yang menyela, ”bu, sekarang ngajarnya betiga ya?”. diikuti derai tawa siswa lainnya. Kemudian ibu eka berusaha memenangkan siswa dengan berkata, ”tidak apa – apa kok, ayo sekarang mulai belajar”

Di dalam kelas X alam 1, terdapat 4 buah baris, 1 baris terdiri dari 5 meja panjang dan 10 buah kursi kayu, ruangan kelas di cat dengan menggunakan warna hijau muda, dengan menggunakan gorden warna hijau muda pula, di depan kelas terdapat papan tulis dengan ukuran besar, dan di ujung papan tulis terdapat informasi – informasi tentang kegiatan ekskul sekolah, juga terdapat poster – poster pemilihan ketua osis, selain itu diatas papan tulis, terdapat layar fokus yang ditinggal ditarik kebawah saja bila ingin digunakan, LCD sudah terpasang permanen pada atap kelas. Terdapat juga 3 buah AC untuk menyejukan ruangan.

Guru kemudian mempersiapkan Laptop, dan meminta bantuan siswa untuk menyalakan LCD yang sudah tergantung. Sebelum memulai pelajaran guru melakukan tanya jawab dengan siswa, ”rangga, coba kamu jelaskan ciri - ciri masa berburu dan meramu itu apa?, tanya guru, kemudian rangga menjawab, ”hidupnya berpindah – pindah tempat dan menciptakan berbagai alat dari batu dan tulang,” jawab rangga. ”Bagus rangga” kata guru lagi.

Kemudian guru menjelaskan secara periodesasi perkembangan masyarakat zaman batu dimulai dari zaman paleolitikum

”Pada zaman ini alat-alat terbuat dari batu yang masih kasar dan belum dihaluskan. Contoh alat-alatnya antara lain adalah :Kapak Genggam, banyak ditemukan di daerah Pacitan. Alat ini biasanya disebut "Chopper" (alat penetak/pemotong). Ada juga Alat-alat yang berasal dari dari tulang atau tanduk rusa : alat penusuk (belati), ujung tombak bergerigi, selain itu flakes, yaitu alat-alat kecil yang terbuat dari batu Chalcedon,yang dapat digunakan untuk mengupas makanan. Alat-alat dari tulang dan Flakes ini, termasuk hasil kebudayaan Ngandong. Kegunaan alat-alat ini pada umumnya untuk : berburu, menangkap ikan, mengumpulkan ubi dan buah-buahan. Berdasarkan daerah penemuannya maka alat-alat zaman Paleolithikum tersebut dapat dikelompokan menjadi kebudayaan Pacitan dan Ngandong.”jelas Bu Eka

”Oke, sampai sini ada pertanyaan,?” tanya Bu Eka pada siswa, (Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya), melihat siswa tidak ada yang bertanya kemudian guru melanjut, ”baik, sekarang kita akan melanjutkan dan melihat hasil kebudayaan manusia purba pada masa mesolitikum. Pada Mesolithikum Alat-alat pada zaman ini hampir sama dengan zaman Palaeolithikum.

”Cara hidup masyarakat zaman Mesolithikum adalah Food gathering &mulai bercocok tanam scr sederhana, Sebagian nomaden& sebagian mulai menetap di gua2 atau hidup di pesisir menangkap ikan&kerang, Sudah mengenal sistem kepercayaan.” Jelas Bu Eka

Setelah itu guru menjelaskan tentang peninggalan zaman megalitikum seperti menhir, sarkofagus, punden berundak. ”ada pertanyaan tidak,” tanya guru pada siswa, kemudian ada seorang siswa yang bertanya ,” tulangnya, tulang apa ?, kemudian guru menjawab,” tulang hewanlah masa tulang manusia”, jawab guru

Penjelasan pada pertanyaan siswa hanya kepada siswa yang bertanya tidak menyeluruh terhadap seluruh kelas, guru menggunakan lebih dari 1 buku paket dalam menjelaskan isi power point.

Sauasana kelas tidak kondusif cenderung ramai, ada siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya, guru kemudian melakukan review terhadap materi yang diberikan hari ini seperti memberi pertanyaan, ”dolmen itu apa?tempatnya dmn?” tanya guru, ada berapa siswa yang menjawab ”kubur batu, bu”

Karena dalam buku cetak tidak lengkap maka guru memerintahkan pada siswa untuk menulis rangkuman yang ada pada power point, kemudian siswa mencatat power point,

Guru memberikan penguatan, ”coba kamu jalan – jalan ke museum fatahillah, disana nanti kamu bisa lihat contoh kapak persegi, kapak perimbas dan lain – lain,”terang guru.

Untuk menjelaskan pembuatan perunggu (logam) pada masa pra aksara guru membawa media lilin dan alpukat, kemudian guru menjelaskan tentang teknik *bivavlve* (dua setangkup), ”teknik bivalve, bisa kalian lakukan dengan menggunkan buah alpukat dan lilin ini, caranya adalah alpukat kita jadi 2 memanjang, setelah itu kita keluarkan bijinya, kemudian rekatkan kembali 2 bagian alpukat tadi dengan lem atau lakban, akhirnya tinggal memasukan lilinnya ke dalam alpukat, oia jangan lupa potong sedikit bagian atas alpukat agar lilinya bisa dimasukan ke dalam alpukat”terang guru, ”tugas kalian adalah membuat tehnik *bivalve* di rumah, 1 orang harus menyerahkan 1 lilin yang sudah dicetak,” tambah guru.

Keadaan kelas seketika menjadi ramai, sehabis mendengar penjelasan dari guru dan ada beberapa orang siswa keberatan dengan tugas yang diberikan oleh guru, mereka mengatakan,”yah ibu, minggu ini lagi banyak tugas, ga usah aja deh,” protes siswa.yang ikuti siswa lainya.

Kemudian guru memberi jalan tengah, ”ya udah begini saja tugasnya untuk berdua dengan teman sebangku. Bagaimana jadi lebih ringankan?”tanya guru. Siswa menjawab, ”oke deh bu”, tetapi ada adi yang menyela, ”saya, gimana bu? Kan saya duduk sendiri!” guru menjawab, ”ya sudah kamu noleh bergabung dengan teman yang ada didepan atau belakang kamu,”jawan guru, kemudian bel istirahat berbunyi, siswa terlihat senang.

Kemudian bu eka kembali mengingatkan, ”tugasnya dikumpulkan minggu depan yaitu tanggal 14 – 10 – 2009, mengerjakannya 1 meja, 1 pekerjaan, ingat jangan sampai tidak mengumpulkan,” terang guru.

Guru kemudian mulai merapikan laptopnya, ada beberapa siswa yang mendekati guru untuk meminta *soft* data power point yang baru saja diterangkan. Akhirnya guru dan peneliti pergi meninggalkan kelas menuju ruang guru lantai 3

Catatan Reflektif

Guru tidak menyebutkan tujuan pembelajaran pada awal, guru kurang menerangkan konsep, yang diterangkan hanya berupa data – data saja, sehingga siswa kurang paham apa yang diucapkan oleh guru, dalam power point ada gambar, tetapi tidak ada keterangannya, informasi di dapat hanya beradasarkan keterangan dari guru, pada saat mereview materi pada hari ini, siswa terlihat tidak begitu memahami materi pelajaran yang diterangkan oleh guru. Alpukat dan lilin yang dibawa oleh guru untuk menerangkan teknik bivalve, cukup memberika gambar pada siswa tentang bagaimana teknik pembuataan logam, sehingga siswa tidak hanya sekedar membayangkannya, tetapi terdapat modelnya scara langsung.

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Kamis. 8 Oktober 2009
Tempat : X- IPA 4
Waktu : 10.00 – 11.30
Guru : Eka Sugiharti, S.Pd

Catatan deskriptif

Setelah bel istirahat berbunyi peneliti dan guru berjalan dari ruang guru lantai 3 menuju kelas x alam 4, keadaan kelas masih ramai belum kondusif, masih siswa yang berjalan – jalan, makan dan mengobrol dengan teman siswa yang lain.

Setelah kondisi kelas kondusif guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok berdasarkan bangku dimana mereka duduk, kelompok pertama dan kelompok kedua adalah siswa yang duduk dibaris paling kiri dekat dengan pintu, kelompok yang lain adalah barisan berikutnya,jumlah anggota dari tiap kelompok sekitar 5-6 orang.

Setelah itu guru membagikan lembar kerja mandiri yang yang telah dibuat oleh guru sendiri berisi tentang pengaruh kebudayaan *Bacson – Hoabinh, Dongson,* dan *Sa Huynh* dalam perkembangan Awal masyarakat di Indonesoa." ayo sekarang mulai dikerjakan tugasnya, ingat ini adalah tugas kelompok jadi dikerjakannya harus berkelompok, waktu kalian sampai bel jam pertama berbunyi, ada pertanyaan" jelas guru. "bu, mengerjakannya dimana, langsung dikertas atau dibuku," tanya ika. Kemudian guru menjawab, 'kerjakan dikertasnya langsung, jangan lupa tuliskan nama anggota kelompok kalian," jawab guru.

Setelah itu keadaan kelas meskipun ramai, tapi cenderung kondusif. Siswa berusaha untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan melihat pada buku paket. Kemudian guru berkeliling untuk melihat hasil pekerjaan siswa, terlihat ada beberapa siswa yang bertanya pada guru pada waktu mengerjakan.

Setelah bel jam pertama berbunyi, "ayo, semua kumpulkan tugas yang kalian kerjakan," kata guru, "ya bu ada yang belum selesai,"jawab siswa. Guru menegaskan, "ayo selesai, tidak selesai di kumpulkan, perwakilan dari kelompok maju kedepan untuk mengumpulkan tugasnya"tegas guru.

Keadaan kelas menjadi ramai kembali, ketika perwakilan kelompok mengumpulkan tugasnya, guru memeriksa kelengakapan tugas dan kelompok yang sudah mengumpulkan. Setelah itu guru membuat tabel dipapan tulis persis sama seperti yang ada dilembar kerja siswa, setelah selesai guru memanggil anggota dari semua kelompok secara acak untuk pertama guru memanggil hadian dari kelompok 3, ”Hadian, coba kamu tuliskan tentang kebudayaan Dongson, hanya asal kebudayaan dan manusia pendukungnya, biar yang lainnya dikerjakan oleh kelompok berikutnya”, terang guru.
Setelah itu guru memanggil putri, aditya, rasya, fahri dan annisa untuk mengisi tabel yang ada di papan tulis sesuai dengan apa yang mereka kerjakan bersama kelompoknya.
Setelah itu guru membahas hasil kerja siswa yang telah dikerjakan dipapan tulis.
Selanjutnya guru masuk pada materi peradaban, saat membahas materi perabadan guru melakukan tanya jawab dengan siswa, ”Aditya apa itu peradaban, kalau kamu sudah membaca pasti kamu tahu jawabannya kenapa disebut peradaban?’, adityakemudian menjawab peradaban adalah tingkat kebudayaan pada suatu bangsa.
”betul adit, peradaban adalah tingkat kebudayaan dari suatu masyarakat suatu bangsa,” terang guru, tiba – tiba bel istirahat kedua berbunyi.
Guru kemudian mengatakan pada siswa, ”minggu depan kita akan berjalan – jalan ke mesopotamia, persia,, india dan mesir, jadi jangan lupa baca bab berikutnya, ”kata guru
Guru mengucapkan salam, kemudian meninggalkan kelas.

Catatan Refelektif :

Guru ingin menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran, siswa diminta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tetapi sehabis mengerjekan tugas terlihat tidak ada lanjutannya siswa hanya di suruh mencatat di papan tulis, sehingga belum terlihat adanya diskusi antara siswa dan guru, yang memperhatikan hanya siswa yang akan maju ke depan, sementara siswa lain ada yang mengobrol. Tetapi guru cukup disiplin, terlihat dalam ketegasan guru dalam mengumpulkan hasil diskusi kelompok. Penutupan yang dilakukan oleh guru sangat baik, karena bisa memotivasi siswa untuk mempelajari materi berikutnya.

CATATAN LAPANGAN

Tanggal : 7 Oktober 2009
Tempat : X- IPA 5
Waktu : 06.30
Guru : Dona Febriyanti, S.Pd

Catatan Deskriptif

Pagi hari ini cuaca cukup cerah, peneliti tiba di SMAN 70 Jakarta, pada pukul 06.20, jalan raya didepan sekolah cukup ramai, karena banyak mobil pribadi yang mengantarkan siswa, selain itu berbarengan dengan kendaraan yang ingin masuk ke dalam gedung kejaksaan yang berada di sebelah kiri SMAN 70 jakarta. Selain itu banyak juga kendaraan umum yang melewati jalan ini seperti metromini 69 jurusan ciledug, metromini 611 jurusan lebak bulus.

Peneliti kemudian masuk ke sekolah. Saat tiba di depan pos satpam, peneliti mengeluarkan kartu identitas (KTP) dan meminta izin untuk masuk ke dalam sekolah, kemudian petugas keamanan memberikan kartu tamu kepada peneliti. Di depan gerbang sekolah terdapat empat orang guru yang sedang melakukan salam sambut pada siswa (guru berdiri di depan gerbang sekolah untuk menyalami muridnya satu – per satu). Setelah itu peneliti berjalan menuju ruang guru dan bertemu dengan ibu dona, pada saat itu di ruang guru sedang ada brefing yang menurut keterangan bu dona, setiap hari diadakan brefing, sekaligus sarapan bersama guru – guru (setiap pagi guru – guru pasti mendapat sarapan gratis), karena sedang diadakan brifing akhir peneliti menunggu ibu dona di luar ruang guru.

Hari ini peneliti akan masuk kelas X alam 5, kelas ibu Dona. Sebelum menuju kelas, guru menggambil absent siswa di ruang administrasi, setelah itu guru dan peniliti menaiki tangga ke lantai tiga, menuju koridor sebelah kiri, kelas X- alam 5 tepat berada di sebelah kiri, penelti dan guru memasuki ruangan kelas.

Di dalam kelas X alam 5, terdapat 4 buah baris, 1 baris terdiri dari 5 meja panjang dan 10 buah kursi kayu, ruangan kelas di cat dengan menggunakan warna hijau muda, dengan menggunakan gorden warna hijau muda pula, di depan kelas terdapat papan tulis dengan ukuran besar, dan di ujung papan tulis terdapat informasi – informasi tentang kegiatan ekskul sekolah, juga terdapat poster – poster pemilihan ketua osis, selain itu diatas papan

tulis, terdapat layar fokus yang ditinggal ditarik kebawah saja bila ingin digunakan, LCD sudah terpasang permanen pada atap kelas. Terdapat juga 3 buah AC untuk menyejukan ruangan.

Saat masuk, ruangan kelas sedang dalam keadaan ramai, guru kemudian mengucapkan salam kepada siswa, setelah itu berdoa selama 3 menit, kemudian guru mengabsen siswa satu persatu, sambil meminta tolong ketua kelas untuk mengumpul sumbangan untuk korban gempa di Sumatra Barat.

Di kelas X alam 5, lebih banyak siswa perempuan dibandingkan dengan siswa laki – lakinya, siswa perempuan berjumlah 24 orang, sedang siswa laki – laki berjumlah 11 orang, dan mayoritas siswa laki – laki duduk di baris kiri, dekat dengan pintu masuk, siswa perempuan duduk dibaris berikutnya sampai baris paling pojok.

Sebelum memulai pembelajaran guru menginformasikan kepada siswa bahwa UTS (Ulangan Tengah Semester) akan diadakan pada tanggal 23 Oktober 2009, pada saat itu ada beberapa siswa yang terlambat dan guru menekankan bahwa hari itu adalah hari terakhir mereka terlambat karena sebentar lagi mereka akan menghadapi UTS, oleh karena itu belajarnya juga harus serius.

Pembelajaran dimulai dengan guru mengulang materi sebelumnya dengan melakukan Tanya jawab dengan siswa.

Guru : Kenapa pada zaman Paleolithikum disebut zaman primer ? tom apa jawaban nya?

Tom : wah.., saya ga tau bu..

Guru menjelaskan tentang zaman paleolitikum

Guru kemudian bertanya kembali tentang paparan sunda dan paparan sahul.

Heni, tolong kamu jelaskan yang dimaksud dengan paparan sunda dan paparan sahul, tanya guru.

Heni menjawab, ”bukannya jawa dan sumatra pernah bersatu ya bu”.

dataran asia dan Indonesia bagian barat pernah bersatu itu yang disebut papan sunda, dan wilayah Indonesia bagian timur pernah bersatu itu yan disebut paparan sahul, jelas guru

Kemudian guru memberitahukan bahwa hari ini siswa akan memonton film *walking with caveman* yaitu film yang bercerita tentang kehidupan manusia purba, untuk itu siswa diminta untuk mencari arti konsep konsep yang ada difilm. “kalian harus mencari arti dari kata berikut ini, *Primus Interparus, Abris Sous Roche, Kjokken moddinger Undangi, Nekara, Bivavle* setelah itu kalian buat dalam bentuk ensiklopedi mini.” Jelas Bu Dona

Selain itu guru juga menugaskan siswa untuk membuat laboran dari film yang akan ditonton.

Untuk menonton film guru menggunakan Laptop yang dibawa, VCD film *walking with caveman* dan LCD yang memang terdapat pada setiap ruang kelas. Untuk itu guru meminta tolong pada seorang siswa (anjar) untuk menyalakan LCD yang kabelnya sudah terhubung pada laptop yang diletakan diatas meja guru.

Tetapi ada sedikit masalah dengan LCD. Guru dan siswa yang membantu tidak dapat mengatasinya, sehingga guru harus beberapa saat meninggalkan kelas untuk memanggil teknisi komputer sekolah. Pada saat kelas ditinggalkan oleh guru kondisi kelas kondusif karena siswa banyak yang sedang mengerjakan tugas yang belum selesai pada minggu sebelumnya.

setelah teknisi komputer datang, masalah dapat diatasi dan siswa dapat mulai menonton flim walking with caveman, selagi siswa menonton film guru mengoreksi tugas yang diberikan siswa pada siswa minggu lalu dengan cara siswa mengestafet tugasnya ke bangku paling depan.

Pada saat menonton film walking with caveman siswa terlihat tertarik terhadap cerita film, meskipun begitu tetap ada beberapa siswa yang berada dibarisan pojok kanan bagian belakang peniliti lihat tertidur dan tidak menonton film, hanya sekali – sekali saja bangun dan menonton, estela itu tidur sampai film selesai. Mungkin hal ini dikarenakan, jira dilihat dari belakang LCD cenderung gelap dan gambar yang ditampilkan tidak tampak jelas.

Setelah menonton film walking with caveman ± 60 menit, guru kemudian menjelaskan sedikit tentang film ini

Pada hakikatnya film ini menyetujui tentang teori Darwin, yaitu dimana nenek moyang manusia berasal dari kera, tetapi kita sebagai manusia yang beriman pada Tuhan Yang Maha Esa, tetap harus percata bahwa kita diciptakan sebagai manusia yang Sempurna oleh Tuhan yang Maha Esa (jelas Bu Donna),

Yang bisa kalian ambil dari film ini adalah bahwa di dunia ini terdapat seleksi alam dimana, mahluk yang kuat dia yang akan bertahan. Untuk itu kalian juga harus terus belajar agar bisa terus beradaptasi dengan dunia yang terus berkembang. Tambah bu Dona lagi.

“Sekali bu Dona ingatkan kalian untuk mencari arti konsep yang ada difilm dan membuat laporan film yang akan dikumpulkan besok, karena besok ada pelajaran sejarah.”Jelas Ibu Dona

Pada pukul 08.00 bel pelajaran berbunyi menandakan bahwa jam pelajaran sejarah sudah habis, ibu dona menutup pelajaran dan mengucapkan terima kasih atas pelajaran pada pagi ini.

Catatan Refelektif :

SMAN 70 jakarta, mempunyai letak yang strategis, karena terletak di samping jalan raya yang bisa dilewati kendaraan pribadi dan banyak kendaraan umum.pada bagian keamanan di SMA 70 Jakarta juga cukup disiplin, sebab apabila ada tamu yang akan berkunjung disuruh meninggalkan KTP dan diberikan kartu tamu. Pembelajaran di kelas X alam 5 bisa dikatakan cukup kondusif, karena hari ini guru mengajak siswa untuk menonton film sejarah yang berkaitan dengan manusia purba, siswa tertarik pada film ini, walaupun ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan film tersebut sampai tertidur dikelas. Setelah selesai menonton guru memberi tugas kepada siswa untuk meresume film yang baru saja ditonton, jadi tidak hanya sekedar nonton, tetapi juga memberi tugas pada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa mengerti akan film tersebut.

CATATAN LAPANGAN

Tanggal : Kamis, 8 Oktober 2009
Tempat : X- IPA 7
Waktu : 08.00 – 09.30
Guru : Dona Febriyanti, S.Pd

Catatan Deskriptif

Peneliti tiba di SMAN 70 jakarta, pada pukul 07.50, begitu tiba di pos satpam, peneliti langsung menukarkan kartu identitas dengan kartu tamu SMAN 70, setelah itu peneliti berjalan ke arah ruang tamu,

Peneliti : Asalamulaikum, bu! Saya ingin bertemu Ibu Dona, ujra peneliti
Ibu Penerima tamu : oh silakan, langsung ke ruang piket saja,
Peneliti : terima kasih bu.
Selanjutnya peneliti menuju ruang piket yang tidak begitu jauh dari ruang tamu,
Guru Piket : maaf, ada pelu apa ?
Peneliti : saya ingin bertemu bu Dona, Pa
Guru Piket : Bu dona sedang mengajar, sudah ada janji sebelumnya?

Peneliti : sudah pa.
Guru piket : oh ya sudah silakan langsung ke atas saja.
Peneliti : terima kasih pa, sambil berjalan menaiki tangga (karena ruang piket terdapat diantara tangga depan). Selagi menaiki tangga bel tanda habis jam pelajaran ke 2 berbunyi, peneliti menuju kelas X alam 7 yang berada di lantai 3,
Setiba di kelas x alam 7, ternyata ibu dona belum berada di dalam kelas, bu dona masih berada di kelas X alam 5, setelah menunggu 5 menit akhirnya bu dona keluar dari kelas x alam 5 menuju x alam 7, x alam 5 dan x alam 7 dipisahkan oleh kelas x alam 6. Bu dona menyapa peneliti, ”eh sudah datang, dah lama?” Sapanya sambil tersenyum., ”belum bu, baru saja koq!” jawab peneliti sambil tersenyum pula.
Saat masuk kelas keadaan kelas cukup ramai, peneliti langsung menuju bangku belakang, ternyata bangku belakang sudah terisi penuh dengan siswa, oleh karena itu akhirnya peneliti duduk di bangku depan sebelah kiri. Di kelas X alam 7, jumlah siswanya seimbangan antara siswa laki – laki dan siswa perempuan. dengan interior yang sama dengan kelas x alam 5.
Guru langsung menuju ke meja guru yang ada di sebelah pojok kanan depan kelas, kemudian guru mengucapkan salam kepada siswa, stelah itu berdoa selama 3 menit, kemudian guru mengabsen siswa satu persatu.
Guru menjelaskan pada siswa bahwa materi pelajaran hari ini adalah kehidupan, kebudayaan masyarakat awal di Indonesia, ”oke sekarang kalin buku peta konsep yang kalian buat minggu lalu, sekalian kamus mini yang kalian buat kemarin setelah menonton film,” kata bu Dona. Kemudian siswa terlihat mengeluarkan buku catatan yang berisi tugas – tugas yang diberikan guru.
Guru memulai pelajaran dengan melakukan tanya – jawab.
”Radit, apa yang dimaksud dengan Primus Intefares ?”, tanya guru, kemudian radit menjawab, ”sistem memilih pemimpin pada masa purba bu,”, jawab radit. ”bagus radit, tapi pemimpin yang seperti apa, Rosidin? Tanya guru lagi, (guru menanyakan pertanyaan lanjutan kepada Rodisin), ”pemimpin yang kuat bu,” jawab Rosidin,
Guru melanjutkan, ”mereka memang membutuhkan pemimpin yang kuat, tetapi tidak hanya pemimpin yang kuat, mereka juga membutuhkan pemimpin yang menggunakan kecerdasan, kenapa karena seperti pada film yang kemarin kita tonton, mereka akan mengalami apa?, tanya guru (melempar pertanyaan pada siswa), kemudian Abi menjawab :”adaptasi alam bu,”, kurang tepat..
Kemudian bu Dona menjelaskan bahwa mereka (manusia purba) akan mengalami seleksi alam, seleksi alam dapat berupa serangan hewan buas, kondisi alam, bencana alam dan

lain sebagainya. Lalu gutu menyatakan" seperti dalam walking with caveman yang kalian tonton kemarin, manusia purba mengalami seleksi alam, seperti bencana lama dan hewan buas yang mewajibkan mereka untuk berusaha bertahan hidup dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, dab memiliki pemimpin yang kuat serta cerdas."kata bu dona

Guru melanjutkan, "sama tidak dengan kalian yang baru masuk 70 (SMAN 70), tentunya kalian disini juga akan beradaptasi dengan lingkungan 70 bukan, dari awalnya SMP kemudian masuk ke dalam lingkungan SMA, jika kalian tidak bisa beradaptasi mungkin kalian tidak akan betah disini," lanjut guru.

Guru menjelaskan tentang zaman batu (paleolitikum), kemudian bertanya pada siswa "apa itu *Kjokken moddinger*, ayo siapa yang tau?, tanya guru pada siswa, lalu siswa menjawab serempak, "sampah dapur!,jawab siswa. Stelah itu guru menjelaskan, "betul, *Kjokken moddinger* hádala sampah dapur yang biasanya ditemukan di daerah – daerah pantai, kalian tahu tidak bahwa sampah – sampah dapur tersebut ditemukan bertumpuk di belakang tempat mereka tinggal, jadi coba kalian pikiran pada zaman seperti itu saja mereka sudah disiplin menjaga kebersihan lingkungan mereka, apa kalian tidak malu pada manusia purba yang bisa menjaga kerbersihan?"

Siswa kemudian tertawa dan berjanji untuk menjaga kebersihan lingkungan, malah ada siswa yang menyetuk,"iya dong bu, masa kita kalah sama manusia purba,"yang diikuti tawa siswa yang lain.

Setelah siswa kembali tenang guru melanjutkan kembali pelajaran, dengan menjelaskan tentang masa perundangian (logam), dalam masa perundagian terdapat teknik pencoran dua setangkup *(bivavlve)* dan teknik *a cire perdue*,

Guru menyatakan pada siswa"jika kalian mendapatkan nilai UTS dibawah KKM, remidial kalian adalah membuat barang dengan menggunakan teknik bivavlve, makanya belajar untuk UTS nanti," kata guru, kemudian siswa menjawab, "iya bu,..

Setelah itu guru meminta siswa untuk membuka buku paket, dan menjawab soal – soal pada bab manusia purba. Ada siswa yang bertanya, "bu Dona, mengerjakannya dimana?" tanya ani, guru menjawab, "kerjakan langsung dibuku paket saja, oh ya buku catatan kalian diletakan di atas meja, karena ibu akan memberikan nilai untuk tugas mind mapping, kamus mini dan resume film walking with caveman." terang guru.

Siswa terlihat mengeluarkan buku paket dari tas mereka dan mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru, ada juga siswa yang mengerjakan sambil bekerja sama dengan teman sebangkunya keadaan kelas menjadi tenang ketika siswa mengerjakan tugas, sementara itu guru berkeliling untuk memeriksa dan menilai pekerjaan siswa, sambil menilai sekali – sekali guru memberikan komentar terhadap tugas yang kerjakan siswa,

seperti memberi komentar pada pekerjaan abi, ”abi ibukan bilang supaya gambarnya yang jelas, ya kalau tidak bisa menggambar sendiri, ya di fotocopoy perkecil aja, truz baru ditempel dibuku, jangan kayak gini, ini seperti gambar tengkorak, bukan manusia purba,” ujar Guru sambil bercanda. (guru memang memberikan tugas di buku catatan siswa, supaya tugas yang diberikan tidak tercecer), siswa yang lain tertawa mendengarnya.

Setelah memeriksa semua pekerjaan siswa, guru memberitahukan pada siswa, ”untuk materi yang akan datang (minggu depan), kita akan membahas tentang peradaban mesopotamia, mesir, India dan persia,”ujar bu Dona, selanjutnya bu dona membagi kelompok untuk materi perabadan menurut baris siswa duduk, di mulai dari baris paling pojok kanan adalah kelompok mesopotamia, selanjutnya kelompok persia, mesir dan baris pojok sebelah kiri adalah kelompok India.

”kalian nanti membuat makalah sesuai dengan tema kelompok kalian, di kumpulkan minggu depan, sudah dalam berbentuk makalah yang di print out, oh ya ada pertanyaan?” tambah guru, abi kemudian bertanya, ”bu , isi makalahnya tentang apa saja,” tanya abi. Guru menjawab, ”isi, makalahnya tentang kondisi geografis, penduduk, serta yang paling penting adalah hasil kebudayaannya itu apa, bagaimana semunya jelas?”

”Jelas bu ! jawab siswa serempak, jawaban itu tepat ketika bel berbunyi menandakan bahwa jam pelajaran sejarah sudah habis, ibu dona menutup pelajaran dan kemudian siswa keluar untuk istirahat.

Catatan Reflektif :

Pembelajaran didalam kelas berlangsung kondusif dan intertaktif, ini terlihat dengan ada interaksi antara guru dan siswa dengan tanya jawab tentang konsep yang dijelaskan, karena pada pelajaran sebelumnya siswa telah diberikan tugas guru dan membaca tentang materi yang akan diberikan hari ini. Penampilan guru yang menarik membuat siswa bersemangat mengikuti pelajar, selain itu contoh yang diberikan dekat dengan kehidupan siswa, sehingga siswa merasa bahwa sejarah tidak hanya mempelajari masa lalu, tetapi juga berkaitan dengan apa yang mereka alami sekarang.

CATATAN LAPANGAN

Tanggal : Rabu, 14 Oktober 2009
Tempat : X- IPA 7
Waktu : 08.00 – 09.30
Guru : Dona Febriyanti, S.Pd

Catatan Deskriptif

Pada saat masuk kelas, sedang ada acara kampenye osis, di kelas x alam 7, kandidat ketua osis berasal dari kelas XI, terdapat 3 calon kandidat ketua osis yaitu; Rafika, Ernita dan Erlinda, mereka masing – masing menjelaskan tentang visi dan misi serta program kerja unggulan masing – masing. Setelah itu ada sesi tanya jawab antara calon ketua osis dengan siswa. Setelah sesi tanya jawab selesai, seorang panitia pemilihan osis menjelaskan cara memilih ketua osis, ”ini ada kertas yang sudah di cap oleh sekolah, kalian bisa memilih sesuai pilihan kalian, tinggal tulis nomornya aja, ga usah tulis namanya, jelas panitia.

Setelah itu ada panitia lain yang berkeliling untuk membagikan kertas suara, dan satu orang lagi yang berkeliling membawa kotak yang bertuliskan ”pemilihan ketua osis”, jadi kertas suara yang sudah diisi dimasukan ke dalam kotak tersebut, setelah semuanya selesai, panitia pemilihan osis, mengucapkan terima kasih kepada guru.

Sebelum masuk ke pelajaran seperti biasa guru mengabsen siswa satu persatu, lalu guru menjelaskan tentang atlantis, ”siapa yang tahu tentang atlantis?”, tanya guru (pertanyaan dilempar pada siswa), siswa terlihat binggung dengan pertanyaan guru, tetapi ada juga siswa yang menjawab salah satunya lilo, ”atlantis itu yang the lost city ya bu,”, betul lilo atlantis adalah the lost city”, terang guru.

Kemudian guru menjelaskan tentang atlantis..

”atlantis menurut cerita Plato merupakan negeri yang makmur, sehingga membuat rakyat menjadi sejahtera, karena itu mereka menjadi lupa diri dan dewa marah, mengapa dewa marah, kareana rakyatnya takabur, sebab memiliki kekayaan alam yang melimpah, dewa murka dan pulau itu dihancurkan dengan gempa bumi yang maha dashyat, selain itu juga mencairnya es dikutub utara yang biasa disebut glasial, maka terjadi banjir bandang. Konon katanya atlantis adalah akar dari peradaban, dari semua peradaban yang ada di dunia, maka setelah peristiwa itu terjadi migrasi besar – besar, dua bangsa besar yaitu

arya dan dravida bermigrasi, setelah kejadian itu juga mulai terbentuk dataran – daratan baru.

Setelah menceritakan tentang atlantis, guru bertanya pada siswa, ”Azmi apa itu peradaban, kalau kamu sudah membaca pasti kamu tahu jawabannya kenapa disebut peradaban, baru setelah itu kita membicarakan peradaban kuno?’, asmi kemudian menjawab peradaban adalah tingkat kebudayaan pada suatu bangsa.

”betul asmi, peradaban adalah tingkat kebudayaan dari suatu masyarakat suatu bangsa, peradaban kuno, adalah perabadan yang tinggi pada masa itu, makanya disebut sebagai peradaban kuno.berarti masyarkat yang mendiami pulau itu sudah memiliki tingkat kebudayaan yang tinggi pada masanya, maka disebut kuno. Contohnya kenapa di India sudah mempunyai kota mohenjodaro dan Harrappa, diantara punya tata kota yang baik, punya saluran irigasi, sehingga mereka dikota – kota itu mempunyai gorong yang terdapat dibawah rumah mereka, sehingga tidak menimbulkan bau,coba kalian pikirkan kalau Fauzi Bowo (si Foke) itu belajar tentang tata kota di India atau Asia lainnya saat itu, ia akan berfikir bagaimana membuat tata kota yang baik, contoh lainnya adalah mesopotamia yang sudah dapat membuat taman gantung yang merupakan kebudayaan yang tinggi, maka oleh karena itu disebut peradaban. Mereka sudah mempunyai pemahaman kebudayaan yang tinggi pada masanya, maka kita akan berjalan – jalan ke mesopotamia, siapkan tiket kamu,

Kemudian guru bertanya pada kelompok mesopotamia, apakah kalian presentasi saja atau menggunakan LCD, lalu kelompok mesoptamia menjawab, hanya prentasi karena tidak mempersiapkan power pint,

Kemudian bu Dona mengatakan, ”ok, untuk hari ini yang maju adalah kelompok Mesopotamia dan kelompok persia, untuk kelompok mesir dan india itu besok (kelompok mesir dan India terlihat senang, malah ada seorang siswa dari kelompok India berkata, ”makalahnya belum di print bu!”,

Kemudian guru melanjutkan, ”kalau begitu silakan maju dan persentasikan makalah kalian, lain kali untuk yang berikutnya maju kalau bisa mempersiapkan power point untuk menjelaskan dan nanti jika ada pertanyaan yang belum bisa kalian jawab kita bisa langsung browsing internet dari sini, ya terserah mau setiap kelompok bawa laptop atau hanya 1 laptop saja lalu pakai bersama - sama, Sebelumnya mari kita sambut kelompok mesopotamia, oia makalah yang untuk ibu mana?”. tanya bu dona.

Kemudian kelompok mesopotamia maju ke depan kelas, kelompok mesopotamia terdiri dari 10 orang yang semuanya adalah siswi perempuan, mereka berdiri berjejer didepan kelas.Guru mengingatkan aturan persentasi ”ingat aturan persentasi yang baik, harus ada

pembukaan, penyajian makalah dan sesi tanya jawab yang lainnya menyimak dengan baik", jelas bu dona,

Saat itu kelas dalam keadaan ramai, tidak kondusif, bahkan sampai kelompok mesopotami mulai persentasi, kelas masih dalam kedaan ramai, akhir bu dona menenangkan kelas dengan mengatakan, "eh ini masih berisik, kalau masih ada yang bicara silakan diluar saja,"tegas guru. Keadaan kelas menjadi tenang.

Kelompok mesopotamia mempersentasikan makalahnya, mulai dari kondisi umum, keadaan alam, kondisi penduduk dan sistem kepercayaan dan hasil kebudayaan yang dihasilakn oleh bangsa mesopotamia, serta bangsa – bangsa yang pernah menguasai daerah mesopotamia, diantaranya adalah sumeria, assyiria, babylonia lama, babylonia baru. Untuk bangsa persia terdapat kelompok sendiri yang menjelaskannya. Setelah kelompok mesopotamia menjelaskan makalahnya, kemudian dibuka sesi tanya jawab. Guru menjelaskan prosedur tanya jawab, "misalnya begini, agus dari kelompok mesir, jadi kamu harus menyebutkan nama kelompok kamu begitu,mengerti !"terang bu Dona. Siswa menjawab serempak, "mengerti, bu!"

Pertanyaan berasal dari Rilo dari Persia, "Apakah bangsa mesopotamia sudah mengenal? Mereka mengenal tulisan dari mana?", selanjutnya pertanyaan Endy dari India, "bisa deskripsikan sejelasnya tentang gantung?", yang terakhir pertanyaan viki dari mesir, viki menanyakan," tau dari mana1 bulan itu 30 hari?"

Ketika kelompok mesopotamia ingin menjawab pertanyaan dari kelompok lain, bel tanda berakhir pelajaran berbunyi, guru mengatakan bahwa pertanyaan dijawab pada pertemuan berikutnya. Guru kemudian menutup pelajaran.

Catatan Reflektif :

Dalam pembelajaran di kelas x alam 7, pada saat memulai materi guru mengingatkan kepada kelompok-kelompok yang ingin maju diskusi hari ini. Misalnya, mau maju mengunakan LCD tidak, makalahnya sudah selesai belum. Dalam hal ini berarti guru melihat persiapan dari siswa yang ingin maju diskusi pada hari ini. Tetapi pada saat diskusi dimulai kondisi kelas belum kondusif, hal ini dikarenakan guru belum mengkjondisikan kelas. Tetapi pada saat guru sudah mengkondisikan kelas, kelas tampak lebih kondusif dibandingkan sebelumnya. Diskusi berjalan dengan lancar, ada yang memberikan pertanyaan kepada kelompok diskusi yang maju. Sampai bel berbumyi diskusi belum selesai, akhirnya diskusi dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

Lampiran 6.

Wawancara

Nama : Ibu Sri Wuryaningsih
Hari /Tanggal : Jumat, 23 Oktober 2009
Jam : 10.30 – 11.30
Tempat : Ruang Guru lantai 1

1. Sudah berapa lama ibu mengajar di SMAN 70 Jakarta ?
   Jawab : saya masuk tahun 1984 ya, jadi sudah sekitar 25 tahun.

2. Berarti SMU 70 dah digabung ya bu ?
   Jawab : iya sudah donk, kan70 (SMAN 70) mulai bergabung tahun 1981, jadi ada angkatan terakhir yang sebelum gabung itu ada di kelas 3.

3. Kapan 70 ditetapkan sebagai RSBI ?
   Jawab :2006, kita ditetapkan menjadi RSBI oleh pemerintah, di 70 sendiri mempunyai beberapa layanan program yang bermacam - macam seperti dibukanya kelas akselarasi pada tahun 2001. Pada tahun 2003 ada kelas internasional, kita adalah sekolah negeri pertama yang membuka layanan internasional. Kita sekolah negeri menginduk dari perguruan tinggi al-Azhar yang mempunyai pusat layanan Cambridge University International Examination, jadi semacam ujian sertifikasi internasional yang diadakan oleh Cambridge University, dari situ kita belajar 1 – 2 tahun, setelah itu baru kita mendapatkan ID Card pada tahun 2007 awal untuk menyelenggarakan ujian sendiri, seperti sekarang ini sedang ujian cambridge jadi tidak menginduk lagi pada Al-Azhar.
   Itu ada studi kelayakan untuk bisa menjadi sekolah penyelenggara sertifikasi internasional, kita ada guru memadai, sarana cukup, juga kapasitas akademik yang cukup untuk mengikuti, kurikulum kita pealajari, kuasai, pahami dan praktekan, semua komponen penyelenggaran kita bisa mengatur, sehingga kita diberi sertifikat untuk menjadi pusat penyelenggara ujian sertifikasi internaisional cambridge.

4. Jadi kurikulum yang digunakan di kelas internasional ?
   Jawab : menggunakan kurikulum cambridge, kita ambil MIPA, kalau cambridge itukan seperi di Indonesia jurusan agama boleh, lalu ada jursan bisnis, jurusan pariwisata, jurusan olahraga dll, tapi mengambil sesuai kepentingan, kita minat pada MIPA. Lalu kita ambil MIPA, kita minat di IPA jadi kita kembangkan kurikulum cambridge yang MIPA, seperti perlajaran Matematika, Biologi, Kimia, Fisika dan Bahasa Inggris itu menggunakan kurikulum cambridge, sementara itu untuk mata pelajaran lainnya, masih menggunakan kurikulum nasional KTSP seperti agama, PKn, termasuk juga sejarah. Tapi dia punya ijazah cambrige yang berstandar internasional sehingga bisa kemana – mana, kenapa dia mempunyai bisa mendapatkan ijasah cambridge karena dari awal telah mengikuti sistem cambridge seperti jam pelajaran, standar kompetensi, bahkan buku – bukunya pun referensi dari cambridge.

5. Baik bu, itu kan untuk kelas internasional, lalu bagaimana dengan kelas reguler ?
   Jawab : Reguler sistemnya berbeda, kurikulumnya berbeda dengan kelas internasional, ya kurikulumnya, proses belajarnya. Buku2 nya. Kalau reguler ya reguler biasa menggunakan kurikulum internasional, kita khusus mengembangkan sistem cambridge ya di kelas internasional

6. Bagaimana penetapan RSBI di SMAN 70 bu ?
   Jawab : ya dari pemerintah, , sesuai dengan UU Nasional Pendidikan, yang menyebutkan bahwa di setiap provinsi atau pemerintah daerah sekurang – kurangnya harus menyelenggaran satu sekolah yang bertaraf internasional, sebelum itu dibuat dulu rintisannya, di DKI Jakarta ada 6 sekolah dan SMAN 70 menjadi salah satunya. Karena syarat – syarat delapan SNP sudah kita penuhi, seperti sarana dan prasarana, serta pendidikan guru di SMA Negeri 70 Jakarta minimal harus S1, dan sebagai Rintisan SMA bertaraf Internasional, ada kriteria yaitu harus mempunyai 30% guru yang pendidikan terakhirnya S2", ada beberapa orang guru yang sedang melanjutkan S2nya di UHAMKA Limau, contohnya seperti Saya dan Bu Reno.

7. Sekarang ini SMAN 70 sudah menerapkan sistem SKS bu, dasar dari pelaksanaan sistem SKS itu apa ?

Jawab : menurut pemerintah, sekarangkan sekolah dibagi menjadi 3 kategori, yang pertama adalah sekolah yang belum memenuhi SNP disebutnya sekolah standar, lalu ada sekolah mandiri yaitu sekolah yang sudah memenuhi 8 SNP. Kemudian ada SBI adalah sekolah yang sudah memenuhi standar pendidikan dan menambahkannya dengan unsur X. Salah satu ciri dari sekolah mandiri dan SBI menurut buku panduan yang telah kita terima dari pemerintah adalah sudah melaksanakan sistem SKS, sebagai sekolah yang bertaraf internasional kita mencoba menjalankan apa yang telah diamanatkan oleh UU dan PP No. 19 Tahun 2005, kita melaksanakan SKS berpedoman pada buku panduan yang di dapat dari BSNP dan Pusat kurikulum, memang tahun ini merupakan tahun pertama oleh karena itu kita sekalian mempraktekan, sekaligus menyempurnakan.

8. Landasan hukum dari RSBI ?
   Jawab ; UU No 20 Tahun 2003, dan PP No. 19 Tahun 2005

9. Ada pengaruhnya tidak status RSBI yang dimiliki oleh SMAN 70 dengan pembelajaran sejarah ?
   Jawab : ya pastia da, seperti perubahan paradigma RSBI, karena sudah memenuhi SNP seharusnya memiliki kompetensi yang lebih dari apa yang sudah diterapkan oleh pemerintah. Sehingga wawasannya lebih tinggi, kompetensi yang dituntut lebih dari stándar nasional, contohya SKL untuk nilai UAN, estándar nasional hádala 4,25 berarti RSBI 5.
   Contoh lanilla hádala estándar isi mengacu pada negara maju yang tergabung dalam OECD, kita mengadopsi dan mengadaptasi materi dari luar, sehingga jira anak – anak mau ujian diluir negeri bisa.

10. Bagiamana pembelajaran sejarah yang menggunakan sistem SKS ?
    Jawab : dengan sistem SKS, kita mendapatkan 4 kredit untuk program IPA yang dilaksanakan pada semestre , dan semeseter 3. sementara itu untuk program IPS setiap semesternya ada 2 kredit jadi total keseluruhannya itu 12 kredit. Seharusnya guru yang mengajar IPS bisa lebih kreatif, sehingga dapat menunjukan ke IPS annya.. Kan sebetulnya pelajaran sejarah hanya ya kalau ngajar IPA lebih harus bisa mengajarkan sejarah ke IPAanya begitu juga dengan IPS.

11. Kalau materinya ?
    Jawab : materi kan hanya sarana saja, yang penting hádala hikmah apa yang kita ambil dari statu peristiwa, kana sebenarnya kita tidak mengajarkan bukunah

itulah yang salah meskipun tim kita maíz juga seperti itu.., suka terkecoh dengan apa yang ada dibuku. Seharusnya SK dan KD yang kita pakai, ya kalau tidak ada di buku bisa dicari sumber yang lain., buku paket sejarah yang digunakan tidak ditentukan, tetapi karena banyak yang orang tua yang menanyakan tentang buku paket sejarah yang akan digunakan untuk mempelajaran, jadi MGMP sejarah kemudian memutuskan memakai buku terbitan Erlangga, yang dilihat lebih berkompeten daripada buku yang lain

12. Metode apa yang biasanya digunakan guru dalam pembelajaran sejarah ?
    Jawab :Metode yang paling sering digunakan adalah metode ceramah pembelajaran sejarah, lalu dikombinasikan dengan metode lain seperti tanya jawab, diskusi, persentasi dan pemberian tugas.

Lampiran 7

Wawancara

Nama : Eka Sugiharti, S.Pd.
Hari /Tanggal : Jumat, 16 Oktober 2009
Jam : 12.30 – 13.30
Tempat : ruang Guru lantai 1

1. Sudah berapa lama ibu mengajar di SMAN 70 Jakarta ?
Jawab : 2 tahun

2. Apa latar belakang pendidikan ibu ?
Jawab : Pendidikan Sejarah UNJ, Angkatan 2003

3. Sebelum memulai pelajaran, apa saja yang ibu lakukan ?
Jawab : Menertibkan siswa, lalu mulai mengabsen siswa satu persatu

4. Apakah setiap kali ibu mengajar, ibu membuat rencana pembelajaran ?
Jawab : RPP dibikin pada setiap awal semester, langsung untuk setiap pertemuan

5. Apakah ibu selalu menetapkan tujuan pembelajaran ?
Jawab : kalau di RPP iya, tapi di kelas biasanya langsung mengajar

6. Bagaimana cara ibu untuk membuat pelajaran sejarah tidak membosankan ?
Jawab : diselingi nonton film yang berkaitan dengan materi, contohnya pada saat materi persebaran manusia purba pada zaman pra-aksara, ada film caveman. Selain itu juga saya membuat perumpamaan mereka hidup dizaman itu. Ataupun bisa bercanda dengan mereka

7. Bagaimana proses pembelajaran dalam kelas yang ibu lakukan ?
Jawab : biasanya saya menggunakan metode ceramah, dengan menggunakan media power point

8. Menurut ibu, apa perbedaan antara sumber belajar dan media belajar ?

Jawab : kalau menurut saya media itu merupakan alat penunjang dalam pembelajaran dan berada didalam kelas, contohnya Laptop dan LCD

9. Kalau, sumber belajar, bu??

Jawab : sumber belajar bisa berupa buku film, kayak itu deh yang termasuk sumber belajar.

10. Apa ibu menggunakan sumber belajar setiap kali mengajar ?

Jawab : buku paket sejarah siswa, internet, dan beberapa buku sejarah tambahan, kemudian itu semua dirangkum, kemudian dimasukan ke power point, ada gambar juga yang diambil dari internet

11. Apakah ibu menggunakan sumber selain buku, misalnya media massa atau internet dalam pembelajaran ?

Jawab : pernah saya menggunakan internet untuk mencari gambar, serta film *walking with caveman*

12. Selain sumber belajar yang terdapat di sekolah, apakah sumber belajar diluar sekolah pernah dimanfaatkan ?

Jawab : pernah, menyuruh siswa mengunjungi museum Fatahillah dan mencatat peninggalan manusia purba yang berada si museum fatahilla untuk tugas remedial

13. Hal – hal apa saja yang ibu perlu perhatikan dalam pemilihan sumber belajar?

Jawab :keterkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan

14. Media apa saja yang ibu gunakan pada saat mengajar ?

Jawab : media power point, dengan menggunakan LCD dan Laptop

15. Bagaimana ibu mengevaluasi pembelajaran?

Jawab : memberikan post test tugas rumah dalam bentuk soal yang saya buat sendiri dan yang ada dalam buku paket siswa.

16. Apakah ibu mengadakan remedial dan pengayaan ?
Jawab : iya, jika nilai siswa tidak memenuhi standar KKM.

17. Bagaimana hasil belajar siswa untuk mata pelajaran sejarah ?
Jawab : Memuaskan

18. Baru tahun ini penjurusan dimulai di kelas X, dan kurikulum RSBI (SNP+x) diterapkan dalam pembelajaran sejarah, apakah perbedaan materi ketika belum menggunakn kurikulum RSBI ?

Jawab : pelajaran pada sistem SKS di program IPA hanya didapat pada 2 semester yaitu pada semester 1 dan semester 3, sementara untuk program IPS terdapat pada setiap semestre sebesar 2 SKS, kendalanya di Program IPA (karena saya mengajar IPA), materi yang diajarkan terlalu padat, yaitu harus menghabiskan 3 buku dalam 2 semester.
Selain itu remedial pada sistem SKS dilaksanakan pada semester pendek, seperti semester pendek pada semester ini ada pada bulan Desember

19. Apakah selama mengajar, ibu melihat kejenuhan pada siswa ?
Jawab : ya,

20. bagaimana ibu mengatasinya?
Jawab : menegur siswa tersebut atau membuat perumpaman – perumpamaan yang berhubungan dengan materi lalu dikaitkan dengan siswa tersebut.

21. Apa kendala yang ibu rasakan dalam mengajar sejarah ?
Jawab : masih belum bisa dalam pengelolaan kelas.

22. Apakah ibu pernah mengadakan pertemuan dengan sesama guru sejarah di sekolah ?

Jawab : ya, setiap hari jumat diadakan MGMP sejarah.

Lampiran 8

Wawancara

Nama : Dona Febriyanti, S.Pd.
Hari /Tanggal : Jumat, 16 Oktober 2009
Jam : 10.00 – 12.30
Tempat : ruang Guru lantai 1

1. Sudah berapa lama ibu mengajar di SMAN 70 Jakarta ?
Jawab : ini tahun ke-4, jadi saya mulai mengajar tahun 2006 akhir

2. Apa latar belakang pendidikan ibu ?
Jawab : Pendidikan Sejarah UNJ, Angkatan 2002

3. Apakah setiap kali ibu mengajar, ibu membuat rencana pembelajaran ?
Jawab : RPP yang saya buat biasanya untuk beberapa kali pertemuan, jadi tidak mesti setiap pertemuan sama bikin RPP, tapi pasti ada RPP, contohnya setiap 1 KD (Kompetensi Dasar) ada 5 kali pertemuan RPP itu untuk beberapa kali pertemuan.

4. Sebelum memulai pelajaran, apa saja yang anda lakukan ?
Jawab : biasanya saya memberikan motivasi ke siswa, banyak hal misalnya motivasi bisa berawal dari kesalahan kecil yang dibuat siswa, lalu bisa juga membahas kejadian apa yang sedang ada disekolah dan saya kaitan dengan sejarah. Kedua mengingatkan mereka tentang materi dan apa saja yang telah mereka dapat, baru setelah itu menuju pada materi berikutnya.

5. Apakah ibu selalu menetapkan tujuan pembelajaran ?
Jawab : Iya, Tujuan pembelajaran disebutkan diawal pertemuan semester

6. Bagaimana cara ibu untuk membuat pelajaran sejarah tidak membosankan ?
Jawab : sejak awal sudah menekankan pada siswa, bahwa pelajaran sejarah bukan pelajaran yang hanya menghafal angka tahun, tokoh dan berbagai peristiwa yang terjadi pada masa lalu, meskipun sejarahtidak terlepas dari tentang ruang dan waktu, jadi tetap harus membahas untuk membahas ruang dan waktu, tetapi mungkin model menyampaikan tidak seperti menghapal. Selain itu biasanya selain menggunakan film

dokumenter, saya juga selalu mengaitkan dengan film yang *up date* dengan lingkungan mereka, tentunya yang berkaitan dengan materi pelajaran sejarah yang sedang dibahas.

7. Contohnya seperti apa BU?
Jawab : misalnya ada suatu masalah dan saya ajak siswa untuk menjadi bagian dari peristiwa itu (contoh filmnya ditulis patrots, troy)

8. Bagaimana proses pembelajaran dalam kelas yang ibu lakukan ?
Jawab : biasanya saya menggunakan model kooperatif Learning, jadi pembelajaran dua arah, ada kalanya saya yangg banyak bicara disini saya menggunakan metode ceramah itu perlu, tetapi porsinya hanya 45 % dari 100%. Sida itu kita (saya dan siswa) sharing dengan anak yang bereksplorasi saya yang menjembatani, saya membikin mereka seperti ada kontadiktif, mengapa harus ada kontadiktif, supaya mereka akan berpikir, dengan berpikir mereka akan bertanya dan akhirnya mereka akan mencari tahu tentang materi sejarah

9. Menurut ibu sumber belajar sejarah apa ?
Jawab : sumber belajar sejarah adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita

10. Contohnya?
Jawab : karena saya senang nonton film, jadi saya mengambil film yang sedang disekitar mereka sebagai sumber belajar, lalu bisa juga keadaan sekitar mereka, siswa 70 itu unik, mereka adalah siswa yang pintar, tetapi juga hiperaktif, cara belajar di 70 agak sedikit berbeda, ya supaya mereka terakomodir. Jadi tergantung gurunya,

11. Bagaimana minat belajar sejarah peserta didik ?
Jawab : skrng saya, tanya nitra yang telah memperhatikan kelas saya, kan saya tidak bisa subjektif.

12. Hal – hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam pemilihan sumber belajar?
Jawab : mungkin lebih lihat ke anaknya dulu karena anak, senang belajar apa yang ada dekat sama mereka, tetapi yang lebih penting harus lihat ada tidaknya dengan materi pelajaran

13. Menurut ibu, apa perbedaan antara sumber belajar dan media belajar ?
Jawab : Sumber belajar adalah dari mana bahan itu didapatkan.
Contohnya peradabaan kuno, seperti situs bimonca atau artikel koran.

Media itu alatnya..misalnya kita lebih perangkatnya seperti LCD, Film G30S, OHP, dan Tabulasi Mindmap

14. Media apa saja yang ibu gunakan pada saat mengajar ?

Jawab : LCD dan Laptop,

15. Selain sumber belajar yang terdapat di sekolah, apakah sumber belajar diluar sekolah pernah dimanfaatkan ?

Jawab : Pernah, tapi untuk kelas X ini belum, mungkin setelah UTS

16. Rencana Kapan dan Kemana?

Jawab : baru saya rencanakan pada materi Hindu Budha, Kemuseum gajah/museum nasional. Lebih banyak peninggalan yang berhubungan dengan materi.

17. Bagaimana anda memberikan tugas kepada siswa ?

Jawab : tugas mind mapping, dan dan soal yang ada dibuku paket dan membuat kamus mini yang berhubungan dengan manusia purba, selain itu ada prensentasi kelompok. Buku sebagai Fortofolio, supaya mereka bertanggung jawab terhadap tugas mereka. Karena biasanya buku catatan anak setiap bulan ganti, jadi setiap memeriksa tugas mereka biasanya saya beri tanggal, misalnya tugasnya ada delatan, tetapi yang ada di catatan Cuma 5, ya udah berarti jumlah nilai tugas yang dibagi 8. tetapi masih tetap ada dispensasi, biasanya jira nilai siswa kurang, saya berikan tugas lagi untuk menambal nilai tugas yang belum ada. Selain itu saya memberikan tugas kelompok peradaban, mereka membuat makalah lalu mempersentasikannya.

18. Sumber untuk membuat makalah biasanya dari mana ?

Biasanya saya membebaskan mereka, kalau bisa mereka mengambil sumber di luar dari buku mereka, contohnya seperi dari Internet.

19. Apakah ibu mengadakan remedial dan pengayaan ?

Jawab : untuk semester ini belum ada remedial karena UTS baru pada tanggal 26 Oktober 2009

20. Baru tahun ini penjurusan dimulai di kelas X, dan pembelajaran menggunakan sistem SKS apa seh perbedaannya dengan sistem biasa ?

Jawab : perbedaaannya :

1. Sistem SKS yang dipaketkan jadi tidak murni seperti SKS kuliah

2. Mereka menggunakan sistem billingual, sebenarnya hanya proses relajar tidak semua billingual hanya pada pembelajarannya saja.

21. apakah perbedaan materi sejarah untuk dikelas IPA dan IPS
Jawab : perbedaannya

1. pelajaran sejarah di Jur IPA lebih padat dan lebih dipercepat, karen! hanya bertemu pada semester fanjil 1 dan 3. cementara kalau IPQ, pelajaran sejarah ada pad! setiap semestrE, jadi ada materi di IPS yang tidak ada di IPA. M`ka sekarang anak IPS Belem sampe peradaban kan.

22. Apa perbedaan pembelajaran sejarah di kelas IPA dan IPS ?
Jawab : tidak bisa membandingkan, karena saya tidak me.gamati `ola belajarnya, dan saya tidak bisa mengenenarisi…memanng kalanya
Harusnya sebagai anak IPS, lebih menyukai pelajaran seajarah. Tetapi terkadang pada kenytaan, ada beberapa anak IPA yang tertarik untuk relajar sejarah.. tapi klaua dikelas lain saya ga taunya..

23. Apakah selama mengajar, ibu melihat kejenuhan pada siswa ?
Jawab : Pernah,

24. bagaimana ibu mengatasinya?
Jawab : itu normal sangat manusia, kembali ke pinter – pinternya saya.
Kalau hanya 1 orang aja slama, tidak pernah 1 kelasa, biasanya saya akan terus mencecer anak, biasanya saya akan, misalnya dari materi yang sedang diajarkan dikaitakan dengan anak itu, ya langsung To point aja sama anaknya, aduh Ibu capek ya..,aduk nyamuk tze – tze banyak yang gigit kamu neh, jadinya tingkat ngantuknya tinggi, ya sambil bercanda aja, padahal saya nyindir dia.

25. Apakah ibu pernah mengadakan pertemuan dengan sesama guru sejarah di sekolah ?
Jawab : ya, setiap hari jumat diadakan MGMP sejarah.jadi ada diskusi dengan guru Sejarah antara guru.

Lampiran 9

Wawancara

Nama : Indri desti (siswa kelas X Sosial 2)
Hari /Tanggal : Rabu, 14 Oktober 2009
Jam : 09.30 (waktu istirahat)
Tempat : ruang kelas x alam 4

1. Nama lengkap kamu siapa?
   Jawab : Indri Desti

2. Bagaimana pendapat kamu tentang SMAN 70 Jakarta ?
   Jawab : senoritas

3. Maksudnya apa?
   Jawab : ya kayak gitu deh, misalnya sebentar lagi kita akan mengadakan bulungan cup, truz anak kelas X disuruh menjualkan kue yang dibawa anak kelas XII, kuenya harus habis, kalau ga habis, kita suka dimarahin kak,

4. Lalu hasil penjualannya buat apa?
   Jawab : untuk dana bulungan Cup.

5. Kamu masuk 70 atas kemauan sendiri apa dorongan orang tua?
   Jawab : kemauan sendiri sih kak, soalnya saya mau masuk ke Universitas Negeri dan katanya dari 70 lebih banyak peluangnya

6. Bagaimana pendapat kamu tentang sarana dan Prasarana yang ada di SMAN 70
   Jawab : Lengkap kak,

7. Contohnya ?
   Jawab : perpustakaan, laboratorium

8. ke perpustakaanya na pernah ?
   Jawab : sering, untuk mengerjakan tugas bahasa Indonesia

9. Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran sejarah ?
   Jawab : ngantuk kak, gurunya ngajar tidak jelas.

10. Kalau pendapat kamu tentang BU... ?

Jawab : sebenarnya bu Reno baik, kak tp mungkin karena di kelas jadinya Bu Reno Tegas

11. Menurut kamu, Bu...membuka pelajaran seperti apa ?
    Jawab : paling abesen siswa aja., abis gitu disuruh buka buku.

12. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan Bu Reno di dalam kelas?
    Jawab : kan, kk dah liat, ya gitu deh.., plng Qt disuruh buka buku trus Bu Reno menjelaskan sambil duduk di meja guru,

13. Bagaimana dengan sumber belajar ?
    Jawab : Paling dari kurikulum sama buku.

14. Selain buku pelajaran, apa Bu Reno menggunakan sumber selain buku, misalnya media massa atau internet dalam pembelajaran ?
    Jawab : kayaknya ga pernah deh kak, plng

15. Metode apa saja yang digunakan pada saat mengajar ?
    Jawab : Ceramah, truz sama tanya jawab waktu awal pelajaran untuk mengulang pelajaran yang lalu, kadang – kadang suka pakai power point kak, pakai laptop sama LCD, saya sih senang aja karena suka ada gambar – gambarnya.

16. Biasanya Bu Reno kasih tugas apa ?
    Jawab : tugas langsung memumpuk, kayak liburan kemaren langsung mengrangkum,

17. Apa kamu pernah belajar sejarah dirumah ?
    Jawab : pernah kak, paling waktu ulangan doang

18. Menurut kamu, apakah hasil belajar yang telah kamu capai telah maksimal ?
    Jawab : Belum.,

19. Media apa saja yang gunakan pada saat mengajar ?
    Jawab : kadang – kadang menjelaskan nya dari LCD dan Laptop dalam bentuk power point kak.

20. penting ga seh belajar sejarah ?
    jawab : penting, supaya kita tau zaman purba kapan..

Lampiran 10

Nama : Sofi (siswa x alam 7)
Hari /Tanggal : Rabu, 21 Oktober 2009
Jam : 09.20
Tempat : ruang kelas X alam 7

1. Nama lengkap kamu siapa?
   Jawab : Sofi andriani

2. Kenapa kamu masuk SMAN 70 Jakarta ?
   Jawab : Karena sekolah na bagus, trus kalau udah sekola disini tuh, kuliah yang bagus – bagus udah ditangan, Ya Insya Allah lah dan orang tua setujunya juga sekolah disini, Lagian tidak jauh dari rumah juga, tinggal naek angkot 1 kali metromini 610, karena rumah saya di Cipete

3. Bagaimana pendapat kamu tentang SMAN 70 Jakarta ?
   Jawab : ya nama 70 yang pertama kali adalah senioritas, segala macem yang pernah diomonin waktu SMP, tenyata benar – benar terjadi, malah ternyata lebih parah, ya tapi jalanin aja.

4. Kamu pernah alami sendiri ?
   Jawab : Pernah, misalnya aja sama kakak kelas itu harus hormat, ya semacam itu deh kak.

5. Bagaimana pendapat kamu tentang sarana dan Prasarana yang ada di SMAN 70 ?
   Jawab : Lengkap, koq kak ada lab (laboratorium komputer), perpustakaan

6. Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran sejarah ?
   Jawab : Sebenarnya aku tertarik juga belajar sejarah, soalnya yang lama – lama dipelajari lagi ya pokonya semangat juga belajar sejarah

7. Kalau pendapat kamu tentang pelajaran sejarah sama Bu Dona ?
   Jawab ; Enak – enak aja, senang aja gitu, Bu Dona juga orangnya asik, belajarnya juga tidak serius – serius banget.

8. Menurut kamu, Bu Dona membuka pelajaran seperti apa ?
   Jawab : Biasa suka berdoa dulu, kasih salam truz langsung belajar

9. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan Bu Dona di dalam kelas?
   Jawab : enak aja, semua materi yang ada dibuku dibahas, truz bu Dona tuh ilmunya banyak gitu, misalnya beliau dapat infprmasi dari internet atau temannya, pasti dibagi – bagi sama kita

10. Ibu Dona sering memberi tugas ?
    Jawab : iyalah

11. Contohnya seperti apa ?
    Jawab : contohnya tugas persentasi, tapi kadang 2 hari harus ada dan selesai jadinya negebut deh, truz Pr yang ada dibuku paket.

12. Tugas presntasinya seperti apa?
    Jawab : Kita dikasih tugas sama bu Dona untuk bikin makalah, kelompok saya mengebahas tentang tentang Persia, aku sih sebenarnya senang – senang aja, karena cari sendiri kemudian diprentasikan, jadinya lebih ngerti.

13. Jadi kamu lebih senang bu Dona yang menjelaskan atau kamu cari sendiri ?
    Jawab :aku senang dua – duanya, karena kalau misalnya kita prentasi bu Dona pasti nambah – nambahin

14. Metode apa saja yang digunakan pada saat mengajar ?
    Jawab : Ceramah, diskusi, trus tanya jawab diawal pelajaran, biasanya seh tentang materi kemaren yang sudah dibahas. pernah juga waktu nonton film walking with caveman, filmnya menarik tetapi ada pelajarannya juga.

15. Setelah nonton film ada tugasnya ga?
    Jawab : Abis nonton disuruh bikin laporan tentang film, trus juga kamus mini kita disuruh mencari istilah yang ada hubungan dengan manusia purba, jadi misalnya kalau lupa bisa liat deh.

16. Sumber belajar apa saja yang digunakan bu dona?
    Jawab : palinh ya film truz buku paket, sama Bu Dona suka bawa - bawa gambar

17. Kamu kan anak IPA, menurut kamu penting tidak anak IPA relajar Sejarah ¿
    Jawab : Pentinglah menurut aku, sejarah ya dimana – mana tetap sejarah harus dipelajari, mau IPA atau IPS, ya penting apalagi sejarah kita sendiri ya harus dipelajari

18. Koq banyak yang jualan seh ? memangnya ada apa ?
    Jawab : Sebentar lagi akan diadakan Bulungan Cup kayak pensinya 70, tapi ada lomba sama pertandingan olahraganya juga.dan diadakannya setiap tahun, makanya untuk mengumpulkan dananya kayak gini, anak – anak kelas 3 yang bikin, trus anak kelas 1 yang ngejualin", ujarnya.

19. kalau tidak habis bagaimana ?
    Jawab : ya, kalau ga abis kita yang nombok kak, pokoknya harus kumpul uang segini. malah kadang – kadang pernah ga di kasih tau harganya berapa, contohnya : harus terkumpul Rp. 50.000, jadinya kita itung sendiri, mau dijual berapa. Ya bagus juga seh kak, jadinya belajar sendiri

Lampiran 11.

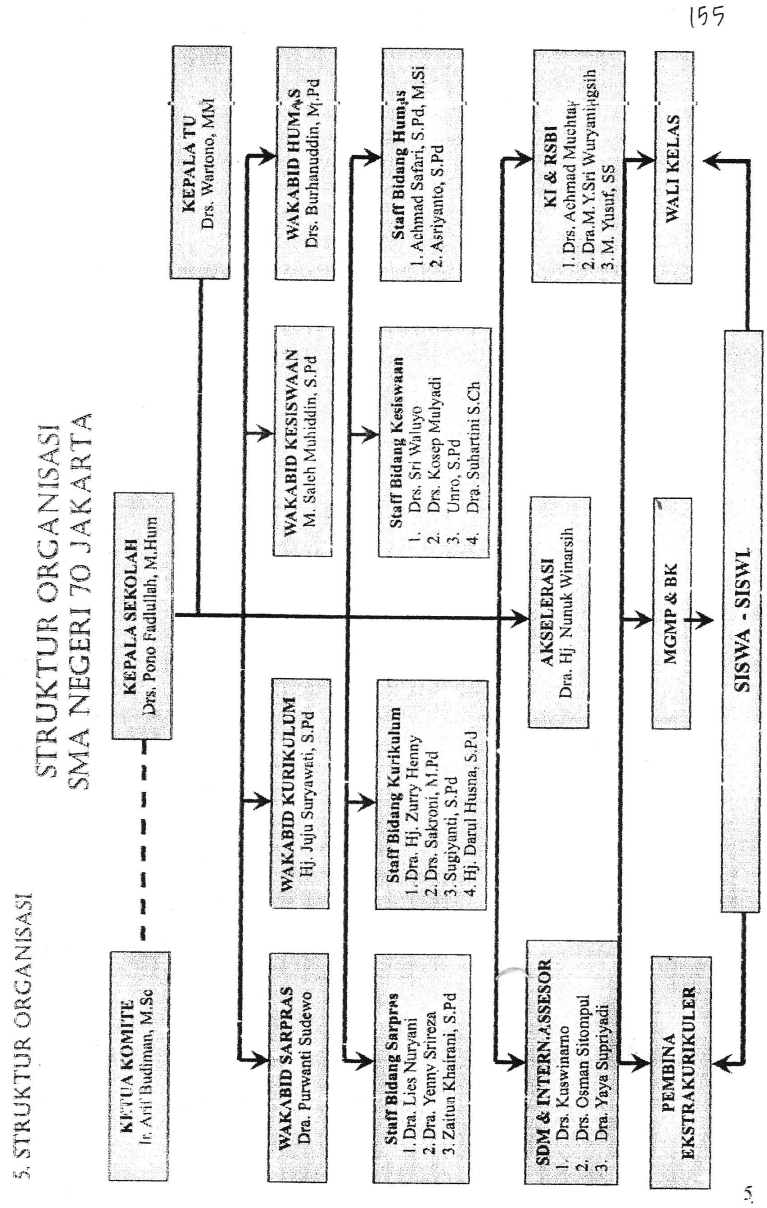
155
5. STRUKTUR ORGANISASI
STRUKTUR ORGANISASI
SMA NEGERI 70 JAKARTA
KETUA KOMITE
Ir. Arif Budiman, M.Sc
KEPALA SEKOLAH
Drs. Pono Fadlullah, M.Hum
KEPALA TU
Drs. Wartono, MM
WAKABID SARPRAS
Dra. Purwanti Sudewo
WAKABID KURIKULUM
Hj. Juju Suryaweti, S.Pd
WAKABID KESISWAAN
M. Saleh Muhiddin, S.Pd
WAKABID HUMAS
Drs. Burhanuddin, M.Pd
Staff Bidang Sarpras
1. Dra. Lies Nuryani
2. Dra. Yenny Srireza
3. Zaitun Khairani, S.Pd
Staff Bidang Kurikulum
1. Dra. Hj. Zurry Henny
2. Drs. Sakroni, M.Pd
3. Sugiyanti, S.Pd
4. Hj. Darul Husna, S.PJ
Staff Bidang Kesiswaan
1. Drs. Sri Waluyo
2. Drs. Kosep Mulyadi
3. Unro, S.Pd
4. Dra. Suhartini S.Ch
Staff Bidang Humas
1. Achmad Safari, S.Pd, M.Si
2. Asriyanto, S.Pd
SDM & INTERN.ASSESOR
1. Drs. Kuswinarno
2. Drs. Osman Sitompul
3. Dra. Yaya Supriyadi
AKSELERASI
Dra. Hj. Nunuk Winarsih
KI & RSBI
1. Drs. Achmad Muchtar
2. Dra.M.Y.Sri Wuryaningsih
3. M. Yusuf, SS
PEMBINA
EKSTRAKURIKULER
MGMP & BK
WALI KELAS
SISWA - SISWI
5

No	Kode	Mata Pelajaran	SKS
1	AGM 2	Pendidikan Agama 2	2
2	IND 3	Bahasa Indonesia 3	2
3	ING 3	Bahasa Inggris 3	2
4	MAT 3	Matematika 3	2
5	SEJ 3	Sejarah 3	2
6	GEO 3	Geografi 3	2
7	EKO 3	Ekonomi 3	2
8	SOS 3	Sosiologi 3	2
9	SNB 2	Seni dan Budaya 2	2
10	TI 1	T, Informasi	2
Jumlah			20

No	Kode	Mata Pelajaran	SKS
1	PKN 2	Pend. Kewarganegaraan 2	2
2	IND 4	Bahasa Indonesia 4	2
3	ING 4	Bahasa Inggris 4	2
4	MAT 4	Matematika 4	2
5	SEJ 4	Sejarah 4	2
6	GEO 4	Geografi 4	2
7	EKO 4	Ekonomi 4	2
8	SOS 4	Sosiologi 4	2
9	POK 2	Penjaskes 2	2
10	BA 2	Bahasa Asing 2	2
Jumlah			20

SEMESTER 5			
No	Kode	Mata Pelajaran	Jumlah SKS
1	PKn 3	Pend. Kewarganegaraan 3	2
2	IND 5	Bahasa Indonesia 5	2
3	ING 5	Bahasa Inggris 5	2
4	SEJ 5	Sejarah 5	2
5	GEO 5	Geografi 5	2
6	EKO 5	Ekonomi 5	3
7	SOS 5	Sosiologi 5	2
8	SNB 3	Seni dan Budaya 3	1
9	BA 3	Bahasa Asing 3	1
10	TI 2	T. Informasi 2	2
Jumlah			19

SEMESTER 6			
No	Kode	Mata Pelajaran	Jumlah SKS
1	AGM 3	Pend. Agama 3	2
2	IND 6	Bahasa Indonesia 6	2
3	ING 6	Bahasa Inggris 6	2
4	SEJ 6	Sejarah 6	2
5	GEO 6	Geografi 6	3
6	EKO 6	Ekonomi 6	2
7	SOS 6	Sosiologi 6	3
8	POK 3	Penjaskes 3	1
Jumlah			19

Lampiran :13

Gambar 1 : Tampak Depan Gedung Utama SMAN 70 Jakarta, gambar diambil pada tanggal 14 Oktober 2009

Gambar 2 : Keadaan siswa sewaktu istirahat

Gambar 3 : Buku paket sejarah merupakan salah satu bahan ajar utama siswa

Gambar 4 : *Liquid Crystal Display* (LCD), alat yang digunakan guru sebagai pendukung pembelajaran dalam menggunakan media program power point dan pemutaran film, LCD sudah tergantung pada setiap ruang kelas

Gambar 5 : Layar fokus yang sudah tergantung di depan kelas, sebagai pendukung pembelajaran dalam menampilkan media program power point dan pemutaran film.

Gambar 6 : Gambar diambil pada tanggal 8 Oktober 2009. Siswa kelas X Alam 4 sedang melakukan diskusi kelompok, tentang tugas yang diberikan oleh guru. Guru membagi kelompok siswa berdasarkan posisi tempat duduk siswa.

Gambar 7 : Guru sedang menjelaskan materi tentang ciri – ciri perabadan kuno yang ada di dunia di kelas X Alam 4 pada tanggal 15 Oktober 2009

Gambar 8 : Guru (Ibu Dona) sedang memberi penjelasan pada siswa ketika siswa sedang melakukan diskusi kelompok pada kelas X Alam 7 pada tanggal 14 Oktober 2009

Gambar 9 : Siswa kelas X Alam 7, kelompok persia sedang melakukan persentasi di depan kelas pada tanggal 15 Oktober 2009

Lampiran 14.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180, Bag. UHTP : Telp. 4890046
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4810536

156

Building Future Leaders

Nomor : **3804/H39.12/PL/2009** 3 Juni 2009
Lamp. : -
H a l : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. **Kepala SMU Negeri 70 Jakarta**
di Tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a : **Nitra Ihsana AW**
Nomor Registrasi : 4415056823
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **SMU Negeri 70 Jakarta**

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :
"***Pemanfaatan Sumber Belajar Sejarah Pada Pembelajaran Sejarah di SMAN Plus Standar Nasional.***"

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Dra. Desfrina
NIP 131468816

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Kaprog / Jurusan Sejarah

Lampiran 15.

JAYA RAYA

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 70 JAKARTA
Jalan Bulungan I, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Telp. 7222667 - 7221343, Fax. 7221343

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1.076/1.851.622

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Jakarta Nomor : 3804/H39.12/PL/2009 tanggal 3 Juni 2009 perihal Permohonan Izin Penelitian; Kepala SMA Negeri 70 Jakarta, menerangkan bahwa :

Nama	: **NITRA IHSANA A.W**
No. Registrasi	: 4415056823
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Fakultas	: Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 70 Jakarta dari tanggal 22 Juli s.d 17 November 2009 sebagai bahan Penyusunan Skripsi dengan Judul : "Pemanfaatan Sumber Belajar Sejarah Pada Pembelajaran Sejarah di SMAN Rintisan Bertaraf Internasional".

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 7 Desember 2009
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
JAYA RAYA
SMAN 70
DINAS PENDIDIKAN

Drs. Pono Fadlullah, M.Hum
NIP. 130877146

RIWAYAT HIDUP

Nitra Ihsana Adiwarni, Lahir di Jakarta pada tanggal 4 Juni 1987 putri dari pasangan. Bapak Bakti Putra dan Ibu Agustini yang merupakan anak ke pertama dari lima bersaudara. Saat ini bertempat tinggal di Jalan Mandala Utara Raya No. 1 Tomang Jakarta Barat. Nomor Telpon (021- 94831731). Pendidikan formal yang pernah di tempuh yaitu SD Negeri Grogol 11 Pagi Jakarta Barat (1993 -1999), SMP Negeri 88. Jakarta Barat (1999-2002), SMA Negeri 23 Jakarta Barat (2002 -2005). Pada tahun 2005 lulus mengikuti PENMABA UNJ dan diterima sebagai mahasiswa J urusan Sejarah UNJ. Saat ini menjadi salah satu staf pengajar di Bimbingan Belajar Primagama Teluk Gong Jakarta Utara.